



**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

---

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**MATA KULIAH PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Nama dan Kode Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan (DP 305)  
Semester : 3 (tiga)  
Jumlah SKS : 2 SKS  
Dosen Pengampu : Hannisa Haris, M.Pd.  
Capaian Pembelajaran : Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar gejala manusia dalam bidang pendidikan dan penerapannya, yang meliputi konsep dasar psikologi pendidikan, bentuk-bentuk gejala psikis, perbedaan individu, belajar dan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta diagnostic kesulitan belajar.

<b>Minggu ke</b>	<b>Capaian Pembelajaran (4 CP)</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<b>Strategi/ Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Cara Assessment</b>	<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Referensi</b>
1	Memahami tentang konsep Dasar Psikologi Pendidikan	Konsep dasar psikologi pendidikan: a. Definisi Psikologi Pendidikan b. Ruang lingkup Psikologi Pendidikan c. Peran dan	diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang konsep dasar Psikologi Pendidikan	Tugas makalah	20%	

		Kontribusi Psikologi Pendidikan						
2	Memahami berbagai bentuk gejala jiwa manusia dan aplikasinya dalam pendidikan	Gejala jiwa: a. Pengantar tentang gejala jiwa	diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang bentuk gejala jiwa	Presentasi	20%	
3	Memahami berbagai bentuk gejala jiwa manusia dan aplikasinya dalam pendidikan	Bentuk-bentuk gejala jiwa : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Pengamatan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Tanggapan dan Fantasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Ingatan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Berpikir <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Intelegensi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Emosi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Motivasi						
4	Memahami realitas perbedaan individu dan aplikasinya dalam Pendidikan	Perbedaan individu: a. Konsep dasar Perbedaan Individu b. Area Perbedaan Individu	diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang perbedaan individu dan aplikasinya dalam pendidikan	Presentasi	30%	
5-6	Memahami realitas perbedaan individu dan	c. Aplikasi keragaman individu dalam	diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang	Presentasi	30%	

	aplikasinya dalam Pendidikan	pendidikan: <input type="checkbox"/> <i>Accelerated Learning</i> <input type="checkbox"/> <i>Remedial Learning</i> <input type="checkbox"/> <i>Dalton Laboratory Plan</i> <input type="checkbox"/> <i>Winneka Plan</i>			perbedaan individu dan aplikasinya dalam pendidikan			
6-7	Memahami konsep belajar dan pembelajaran, serta aplikasinya dalam pendidikan	Belajar dan Pembelajaran a. Hakekat Belajar dan Pembelajaran b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Teori Kognitif : teori Konstruktivisme, Teori Belajar Bermakna, Metode Struktural Analisis dalam membaca <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Teori Humanistik : <i>Confluent Education, Cooperaive</i>	diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang perbedaan individu dan aplikasinya dalam pendidikan	Presentasi	30%	

		<i>Learning, Open Education, Social Based Learning</i>						
8	UTS							
9-10	Memahami konsep belajar dan pembelajaran, serta aplikasinya dalam pendidikan	Teori-teori Belajar; □□ Teori Behavioristik : Thorndike, Pavlov, Skinner □□ Teori Kognitif : Gestalt, Ausubel						
11-12	Memahami konsep belajar dan pembelajaran, serta aplikasinya dalam pendidikan	Teori Humanistik : Arthur Comb, Maslow, Rogers, Gagne d. Aplikasi Teori Belajar dalam Pembelajaran □□ Teori Behaviorisme : Pemberian hadiah dan hukuman, reinforcement dan berbagai pertimbangannya dalam pembelajaran						

13	Memahami konsep dasar evaluasi dalam pendidikan	Evaluasi hasil belajar: a. Konsep evaluasi hasil belajar evaluasi b. Sifat evaluasi c. Prinsip-prinsip evaluasi d. Macam-macam alat evaluasi	Diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang konsep dasar evaluasi dalam pendidikan	Presentasi	30%	
14-15	Memahami konsep tentang diagnosis kesulitan belajar	Diagnosis Kesulitan Belajar (DKB) a. Konsep dasar DKB b. Langkah-langkah DKB c. Tindak lanjut DKB	Diskusi	2 x 50 menit	Kejelasan Pemahaman tentang konsep dasar evaluasi dalam pendidikan	Presentasi	30%	
16	UAS							

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempelajari konsep – konsep dasar gejala manusia dalam bidang pendidikan dan penerapannya yang meliputi konsep dasar psikologi pendidikan, bentuk – bentuk gejala psikis, perbedaan individu, belajar dan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta diagnostic kesulitan hasil belajar.

B. Proses Pembelajaran

Kegiatan perkuliahan dimulai dengan negosiasi terkait orientasi pembelajaran. Proses pembelajaran meliputi presentasi dan tugas diskusi.

C. Evaluasi

No.	Komponen	Bobot
1	Tugas, partisipasi dalam kelas	20%
2	Presentasi	30%
3	Ujian Tengah Semester	20%
4	Ujian Akhir Semester	30%

D. Rincian Materi Kuliah Tiap Pertemuan

Minggu  
ke

- 1 Konsep dasar psikologi pendidikan:  
a. Definisi Psikologi Pendidikan  
b. Ruang lingkup Psikologi Pendidikan  
c. Peran dan Kontribusi Psikologi Pendidikan
- 2 Gejala jiwa:  
a. Pengantar tentang gejala jiwa
- 3 Bentuk-bentuk gejala jiwa :  
  Pengamatan  
  Tanggapan dan Fantasi  
  Ingatan  
  Berpikir  
  Intelegensi  
  Emosi

Bahan Kajian/  
Pokok Bahasan

- 4              Motivasi  
Perbedaan individu:  
a. Konsep dasar  
Perbedaan Individu  
b. Area Perbedaan  
Individu
- 5-6            c. Aplikasi keragaman  
individu dalam  
pendidikan:  
  *Accelerated  
Learning*  
  *Remedial Learning*  
  *Dalton Laboratory  
Plan*  
  *Winneka Plan*
- 6-7            Belajar dan Pembelajaran  
a. Hakekat Belajar dan  
Pembelajaran  
b. Faktor-faktor Yang  
Mempengaruhi Belajar  
c.  
   Teori Kognitif : teori  
Konstruktivisme,  
Teori Belajar  
Bermakna, Metode  
Struktural Analisis  
dalam membaca  
  Teori Humanistik :  
*Confluent  
Education,  
Cooperative  
Learning, Open*

	<i>Education, Social Based Learning</i>
8	UTS
9-10	Teori-teori Belajar; <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Teori Behavioristik : Thorndike, Pavlov, Skinner <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Teori Kognitif : Gestalt, Ausubel
11-12	Teori Humanistik : Arthur Comb, Maslow, Rogers, Gagne d. Aplikasi Teori Belajar dalam Pembelajaran <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Teori Behaviorisme : Pemberian hadiah dan hukuman, reinforcement dan berbagai pertimbangannya dalam pembelajaran
13	Evaluasi hasil belajar: a. Konsep evaluasi hasil belajar evaluasi b. Sifat evaluasi c. Prinsip-prinsip evaluasi d. Macam-macam alat evaluasi
14-15	Diagnosis Kesulitan Belajar (DKB)



- a. Konsep dasar DKB
  - b. Langkah-langkah DKB
  - c. Tindak lanjut DKB
- UAS

#### E. Referensi

Asri C.2005.Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta:Rineka Cipta.

Muhbinsyah.2001.*Pikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung:Remaja Rosdakarya

Suryabrata,Sumadi.1984.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rajawali

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

**BATAS MATERI KULIAH**

Mata Kuliah : PSIKOLOGI PENDIDIKAN  
Semester / SKS : 3 / 2  
Kelas/Tahun Akd: A / 2022/2023 Ganjil

Dosen Pengampu : LUSI MARLENI, S.Pd, M.Pd  
Dosen Pengajar : KANPLISA HARIS M.Pd.

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	03 Oktober 2022	Konsep Dasar Psikologi Pendidikan	lh	Shufy
2	10 Oktober 2022	Gejala Jiwa	lh	Shufy
3	17 Oktober 2022	Bentuk-Bentuk Gejala Jiwa	lh	Shufy
4	24 Oktober 2022	Perbedaan Individu	lh	Shufy
5	31 Oktober 2022	Aplikasi Keragaman Individu dalam Pendidikan a. Accelerated b. Learning C.R. Learning	lh	Shufy
6	07 November 2022	d. Dalton Laboratory e. Plan f. Winneka Plan	lh	Shufy
7	14 November 2022	Hakekat, Faktor-faktor yang mempengaruhi dan Teori Kognitif dan belajar & Pembelajaran	lh	Shufy
8	21 Nov 2022	MID SEMESTER	lh	Shufy
9	28 November 2022	Teori - Teori Belajar (Behavioristik)	lh	Shufy
10	05 Desember 2022	Teori - Teori Belajar (Kognitif)	lh	Shufy
11	12 Desember 2022 Monday	Teori Humanistik (Arthur Comb, Maslow, Rogers, Gagne)	lh	Shufy
12	19 Desember 22	Teori Humanistik (Arthur Comb, Maslow Rogers dll)	lh	Shufy
13	26 Desember 22	Evaluasi Hasil Belajar	lh	Shufy
14	26 Desember 22	Diagnosis kesulitan belajar	lh	Shufy
15	28 Desember 22	Diagnosis kesulitan belajar	lh	Shufy
16	3 Januari 23	UAS	lh	Shufy









**DAFTAR HADIR UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**  
 TA. 2022/2023 Ganjil

MATA KULIAH : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

SEMESTER/KLS : 3/A

DOSEN : LUSI MARLENI, S.Pd, M.Pd

SKS : 2

HAJI/TANGGAL : Selasa / 3 Januari 2022

JUMLAH MAHASISWA: 22

PENGAWAS : Hary Rinaldi & Hanuisa Hanis

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN & KETERANGAN	
			Tanda Tangan	Keterangan
1	AMIRA RAMADHANI	2188203001	1	
2	AZKA ANANDA PUTRI	2188203002	2	
3	BINTANG CAESARIO PERDANA	2188203003	3	
4	DELVIANA FITRI	2188203005	4	
5	DHEA NANDA HERIANA	2188203006	5	
6	ELA YUHADA	2188203010	6	
7	HELNI DWI LESTARI	2188203037	7	
8	ISRATUL JANNAH	2188203011	8	
9	KASMAWARNI	2188203013	9	
10	LUQMAN NURZAMANI	2188203014	10	
11	MARSANDA RAVELIANA KAMPAR	2188203015	11	
12	MUHAMMAD LEVI	2188203016	12	
13	MUHAMMAD PADILA	2188203017	13	
14	MUTIARA GALUH TAFWIDA	2188203018	14	
15	NURBAYTI	2188203020	15	
16	RAFIKA MAKHIRO	2188203022	16	
17	RAFIZA MULYA ANNISA	2188203043	17	
18	RAZIN AFIF	2188203023	18	
19	RESTU PUTRI ANANDA	2188203024	19	
20	SALMAH	2188203026	20	
21	WIRDATUL JANNAH	2188203029	21	
22	YOLA ROSA LINA	2188203030	22	
Paraf Dosen				

PENGAWAS I

Hanuisa Hanis

PENGAWAS II

Hary Rinaldi

**FINAL EXAM**  
**EDUCATIONAL PSYCHOLOGY**  
**FACULTY OF EDUCATION**  
**ENGLISH LANGUAGE AND EDUCATION STUDY PROGRAM**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

---

---

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Psikologi Pendidikan?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Gejala Jiwa!
3. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang perbedaan individu dalam pendidikan!
4. Apa tujuan guru melaksanakan kegiatan remedial?
5. Sebutkan dan jelaskan teori-teori belajar dan aplikasinya dalam Pendidikan!
6. Jelaskan perbedaan antara Hukuman dan Reinforcement dalam pembelajaran!
7. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Evaluasi dalam pembelajaran!
8. Jelaskan pendapat anda mengapa evaluasi perlu direncanakan?
9. Jelaskan apa itu kesulitan belajar! dan sebutkan faktor-faktor kesulitan belajar!
10. Jelaskan apa itu Diagnostik Kesulitan Belajar (DKB)!

**MID TERM**  
**EDUCATIONAL PSYCHOLOGY**  
**FACULTY OF EDUCATION**  
**ENGLISH LANGUAGE AND EDUCATION STUDY PROGRAM**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

---

1. Kenapa tenaga pendidik perlu untuk mempertimbangkan setiap perbedaan masing-masing individu di antara siswa yang diajar? Jelaskan!
2. Jelaskanlah sejumlah faktor bawaan yang bisa menimbulkan adanya perbedaan masing-masing individu siswa atau peserta didik!
3. Jelaskanlah bagaimana faktor-faktor budaya mampu untuk mempengaruhi munculnya perbedaan setiap individu peserta didik?
4. Jelaskan perbedaan *Dalton Laboratory Plan* dan *Winneka Plan*!
5. Apa yang dimaksud dengan belajar dan sebutkan teori-teori belajar yang Ananda ketahui



**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**  
**TAHUN AJARAN 2022/2023**

**DAFTAR NILAI**

**Mata Kuliah** : Bahasa Inggris III  
**Semester** : Semester V  
**Dosen** : Hannisa Haris M.Pd  
**Angkatan** :

NO	NIM	NAMA	NILAI		KETERANGAN
			MUTU	LAMBANG	
1	2014401022	AFRI YOLANDA SARI	4	A	
2	2014401001	AISYAH ROSADI	4	A	
3	2014401027	AMAL RISKY	4	A	
4	2014401009	AMALIYA MAYUS	4	A	
5	2014401026	ANDI SAPUTRA	3,7	A-	
6	2014401023	CINDY PUSPITA AYU	4	A	
7	2014401010	DESY RATNA	4	A	
8	2014401020	DEWI SARTIKA	4	A	
9	2014401011	DINDA ZALIANI BASRI	4	A	
10	2014401003	DONI HERMAWAN	3,7	A-	
11	2014401012	ELSA BERLIANA PUTRI	4	A	
12	2014401004	FIKRI RIJA PRIANSYAH	3,3	B+	
13	2014401013	GILANG AR RACHMANSYAH	4	A	
14	2014401052	JULITA CICILIA	4	A	
15	2014401031	M. ZIKRIL FAJAR ADITIA	4	A	
16	2014401042	MAULANA MHD ZIKRI	3,3	B	
17	2014401029	MELLY SUSANA	3,3	B	
18	2014401021	MELSY HAFIZAH	4	A	
19	2014401006	MUHAMMAD AFRI YANSYAH	3,3	B-	
20	2014401015	MUHAMMAD RADITO MAULANA	4	A	
21	2014401028	PUTRI INDRIANI MIRAZA	4	A	
22	2014401032	RENI INDAH OKTARI	4	A	
23	2014401016	SAPURA	3,3	B	
24	2014401017	SASMI AMALIAH	4	A	
25	2014401033	SISKA AMELIA PUTRI	4	A	
26	2014401018	SYAHRIZA	4	A	
27	2014401019	WESTAMA NAORIANDI	4	A	
28	2014401053	WIDIA UTAMI	4	A	
29	2014401024	YESI PRATAMA	4	A	

Keterangan Nilai :

Nilai Absolut	Nilai Mutu	Kategori
85 - 100	4	A
80 - 84	3,7	A-
75 - 79	3,3	B+
70 - 74	3,0	B
65 - 69	2,7	B-
60 - 64	2,3	C+
55 - 59	2,0	C
45 - 54	1,0	D
< 45	0	E

Dosen Pengajar



(Hannisa Haris M.Pd)

Bangkinang, 21 Januari 2023  
Ketua Prodi D III Keperawatan

(Ns. RIDHA HIDAYAT, M. Kep)



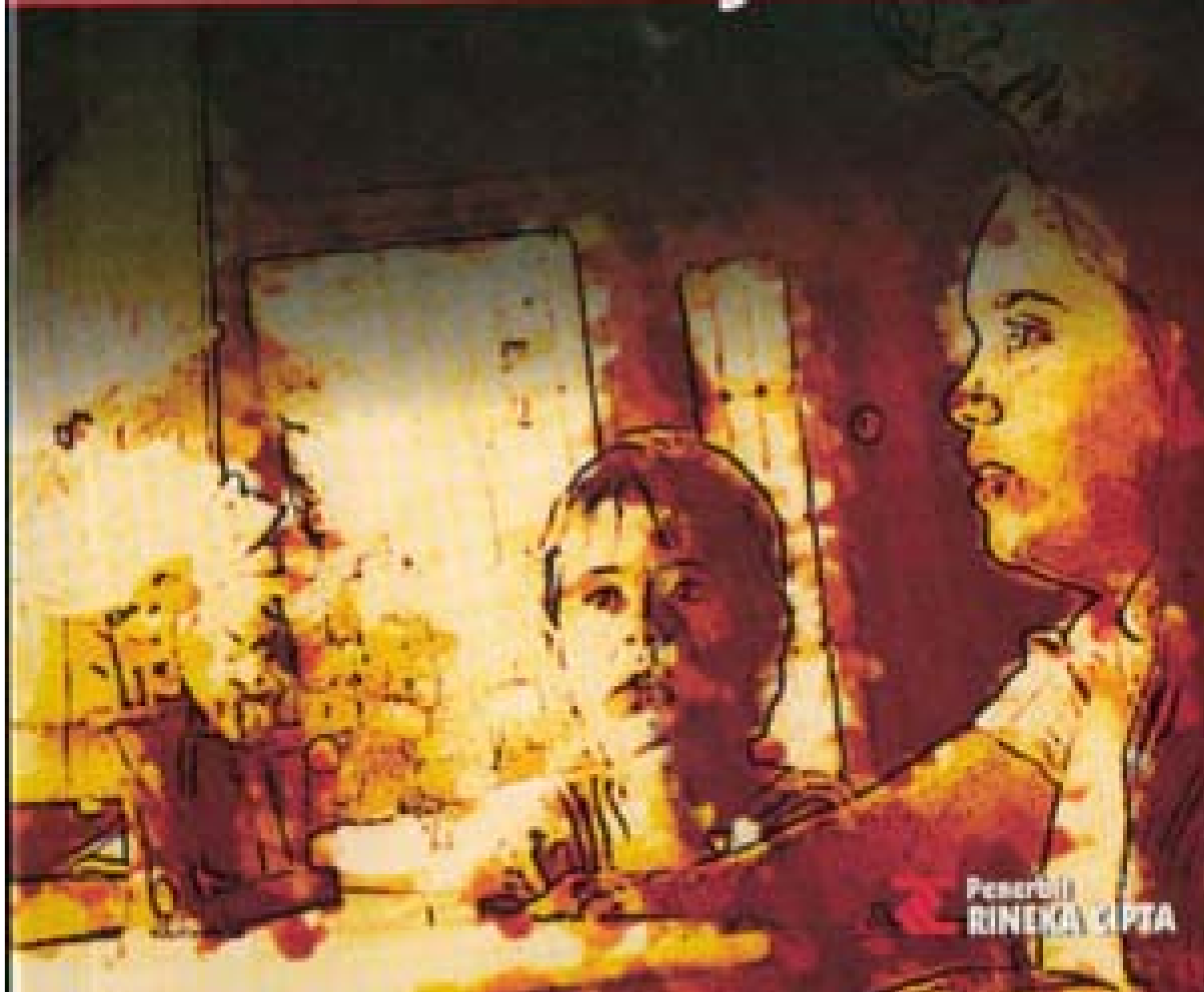


*Psikologi*  
*Pendidikan*

Drs. Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., Ed.S., Ph.D.

DR. C. ASRI BUDININGSIH

# BELAJAR DAN PEMBELAJARAN



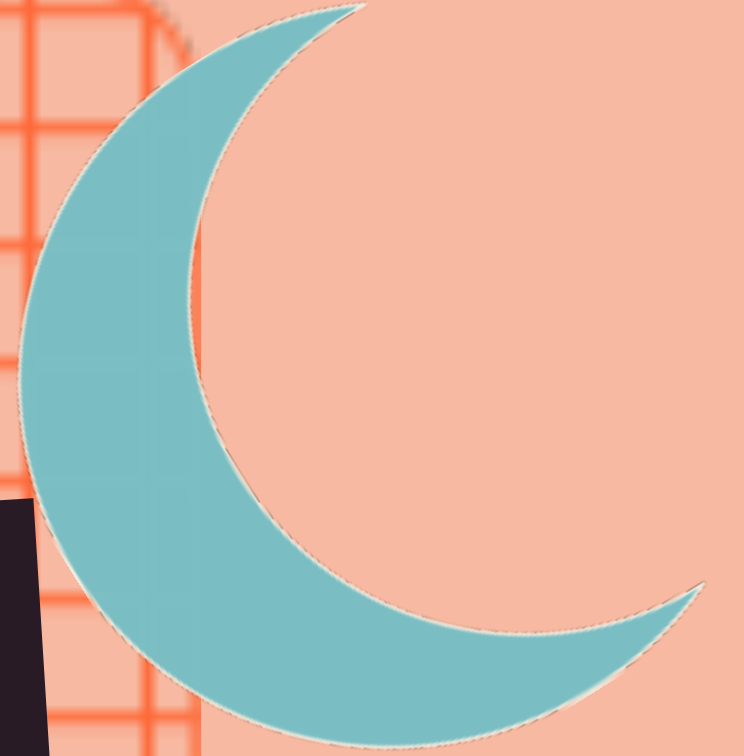
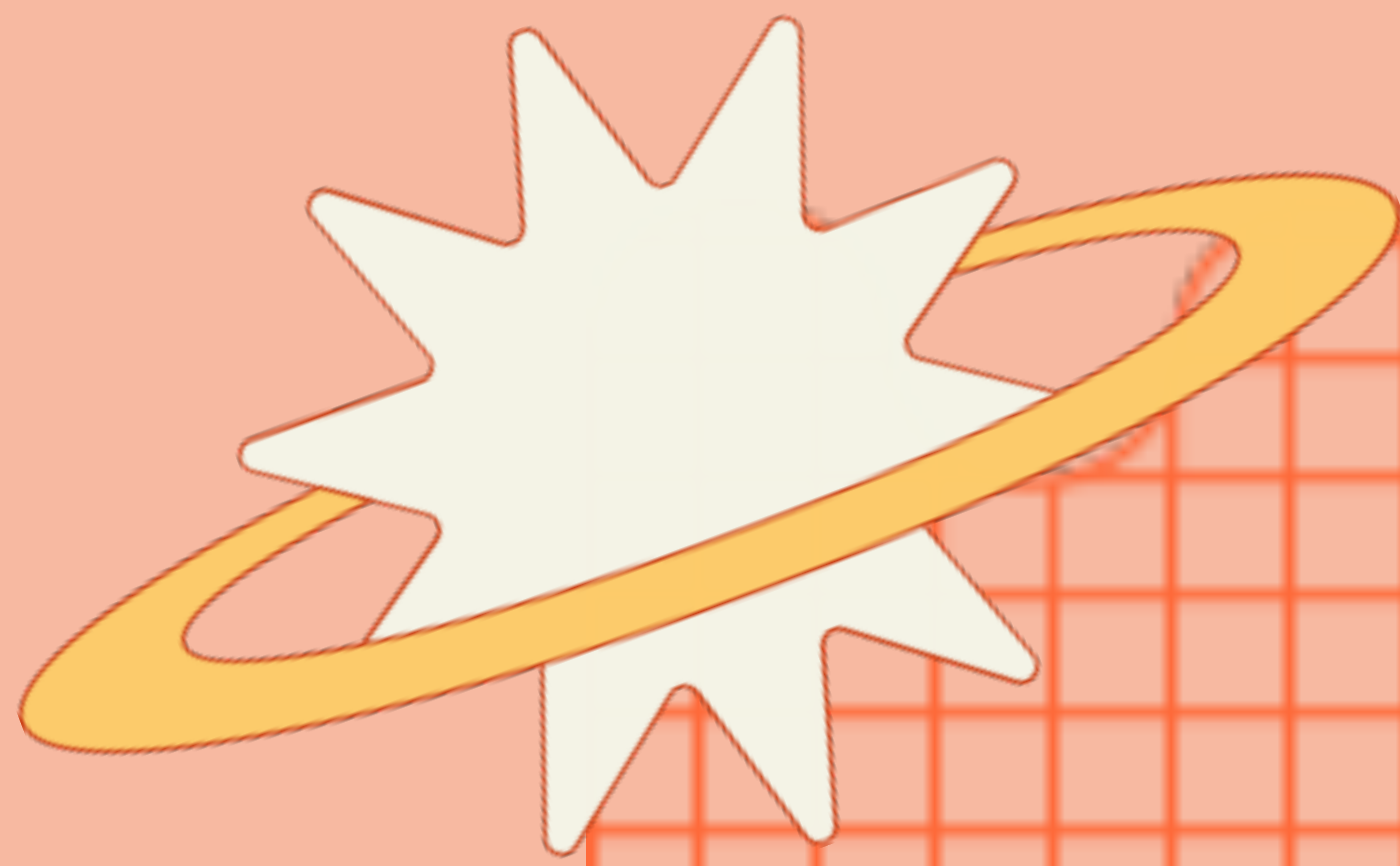
Penerbit  
**RINEKA Cipta**

Edisi  
Revisi

Muhibbin Syah, M.Ed.

# PSIKOLOGI PENDIDIKAN dengan PENDEKATAN BARU





**PSIKOLOGI**  
**PENYANDI DIKIBAN**

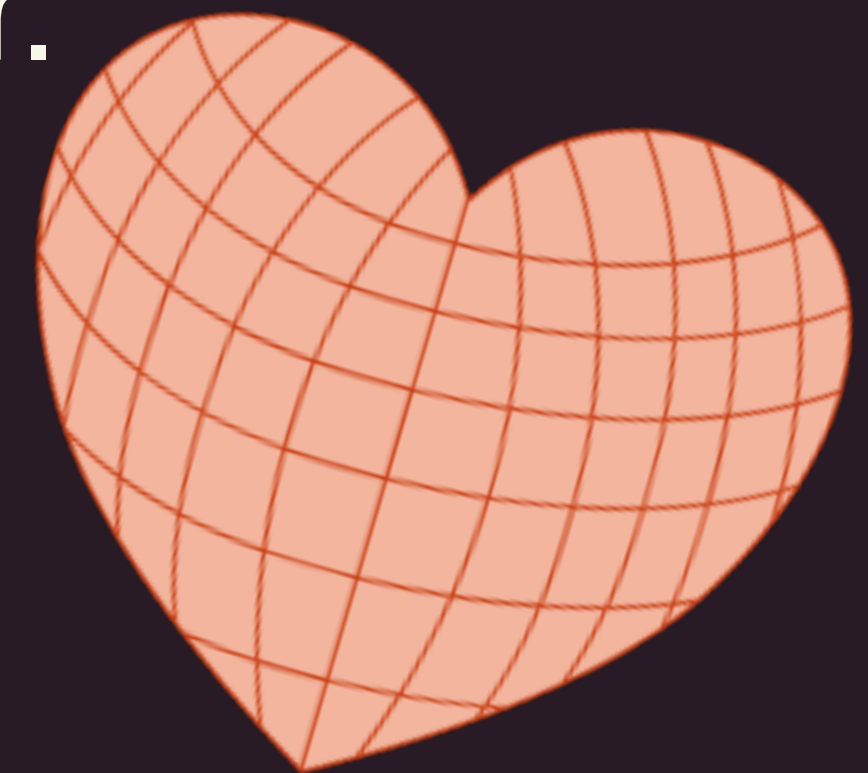


TEAM REALLYGREAT



# Definisi Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar.



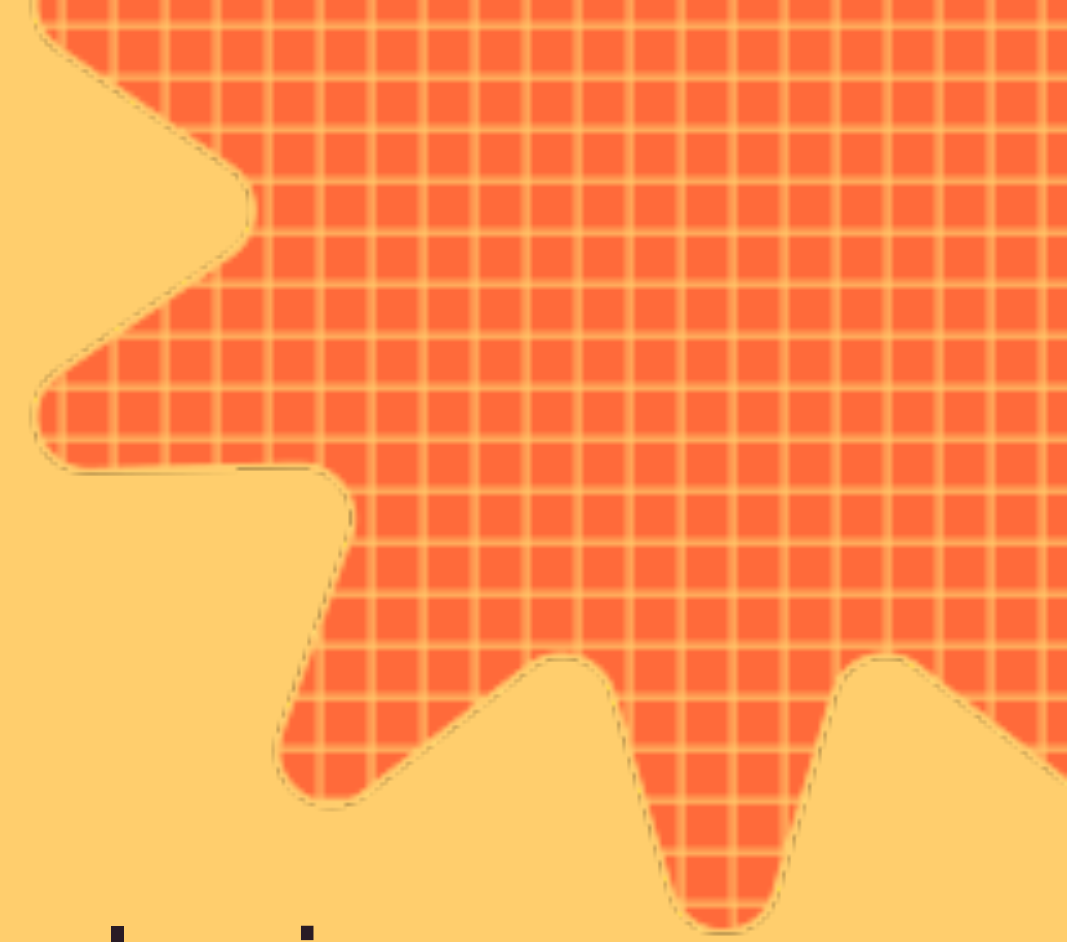


# RUANG LINGKUP PSIKOLOGI PENDIDIKAN



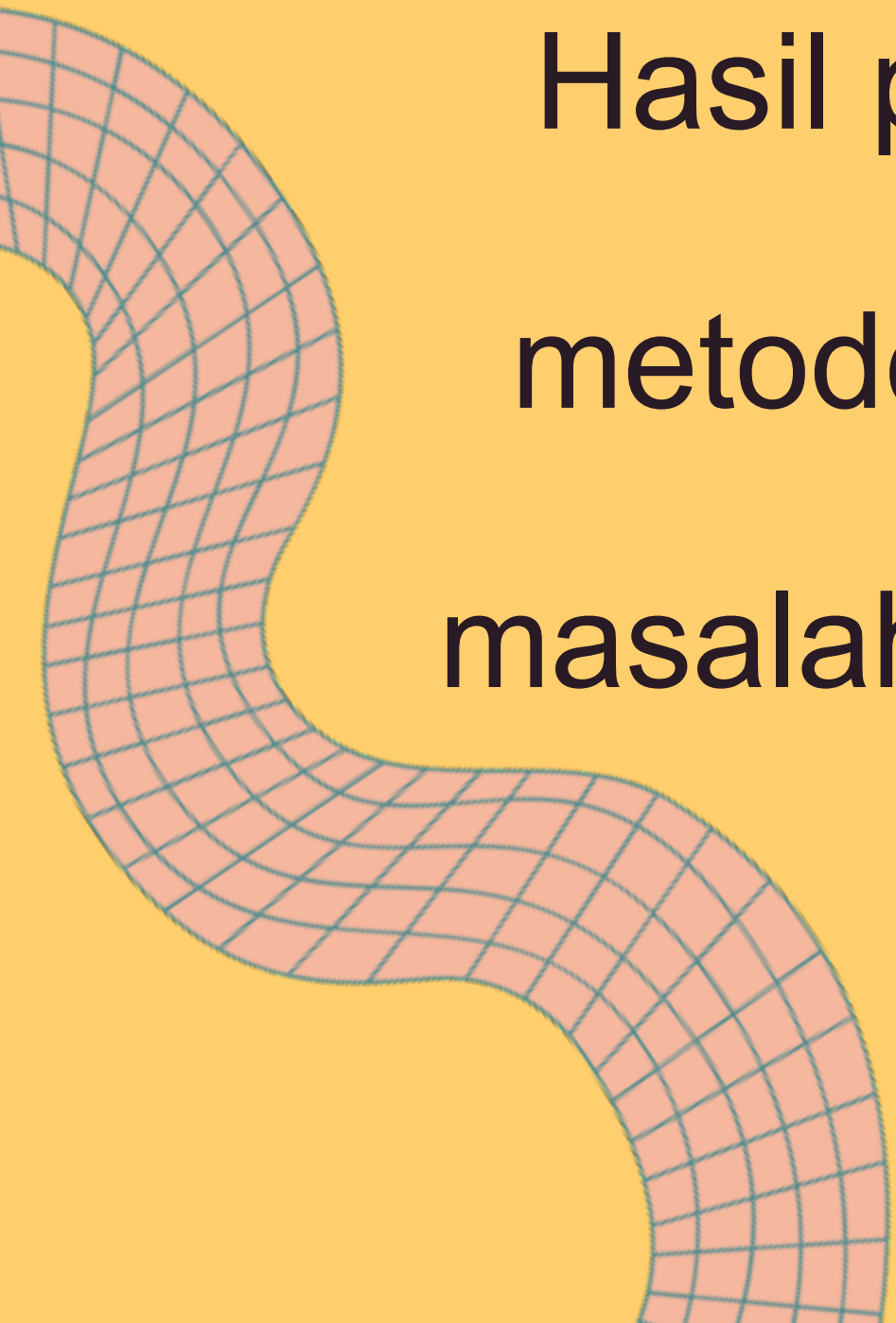
Menurut Elliot, psikologi pendidikan membahas persoalan psikologi belajar dan pembelajaran berdasarkan fokus atau ruang lingkup pendidikan yang mencakup upaya mendeskripsikan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran.





Psikologi pendidikan pada dasarnya adalah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Hasil penyelidikan dirumuskan ke dalam bentuk konsep, teori, dan metode yang dapat diterapkan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan proses belajar, proses mengajar, dan proses mengajar belajar.

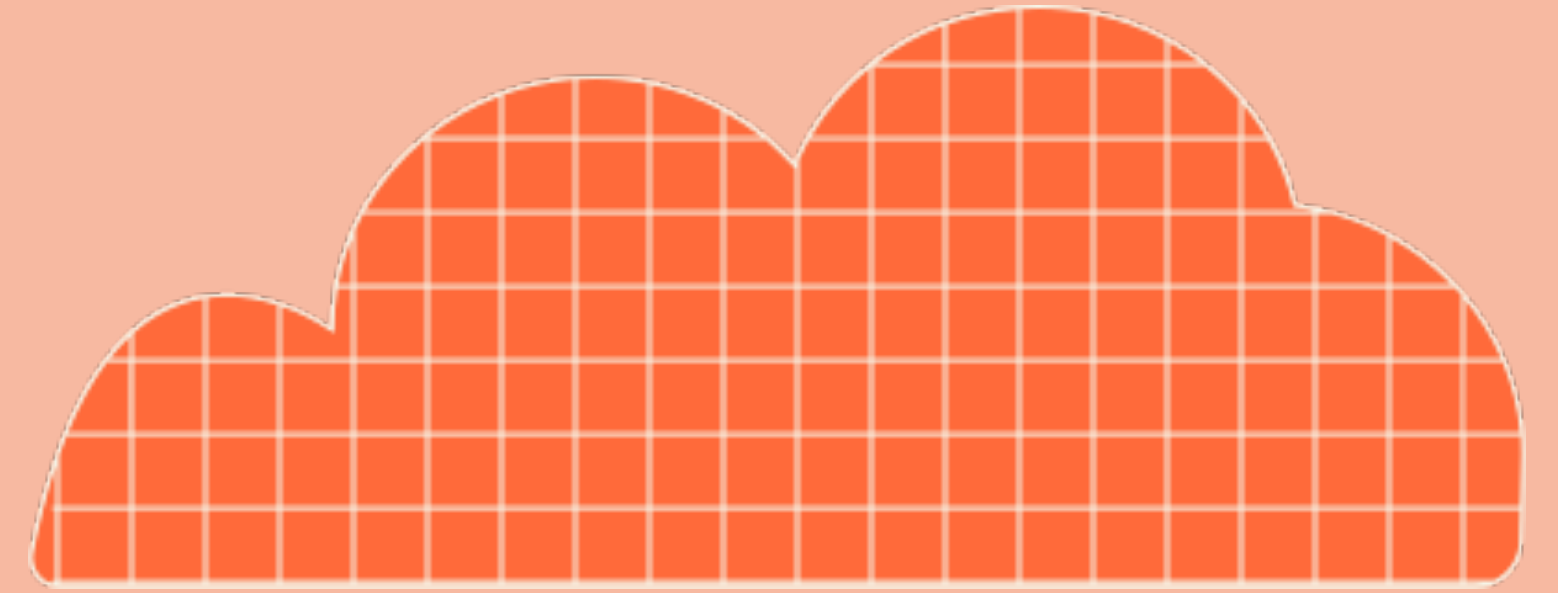
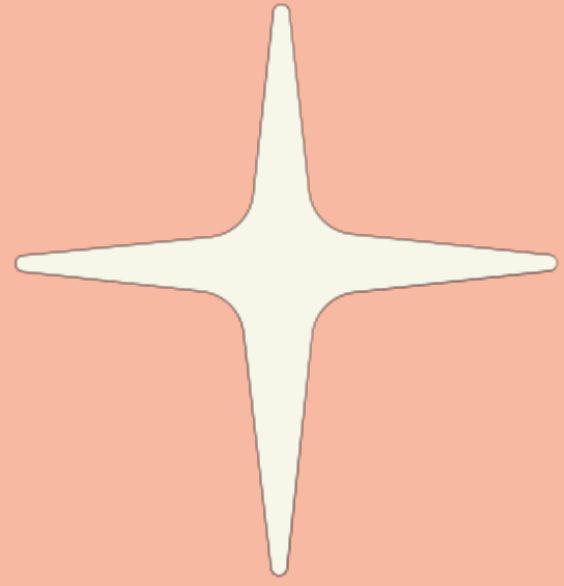




# Peran dan Kontribusi Psikologi Pendidikan

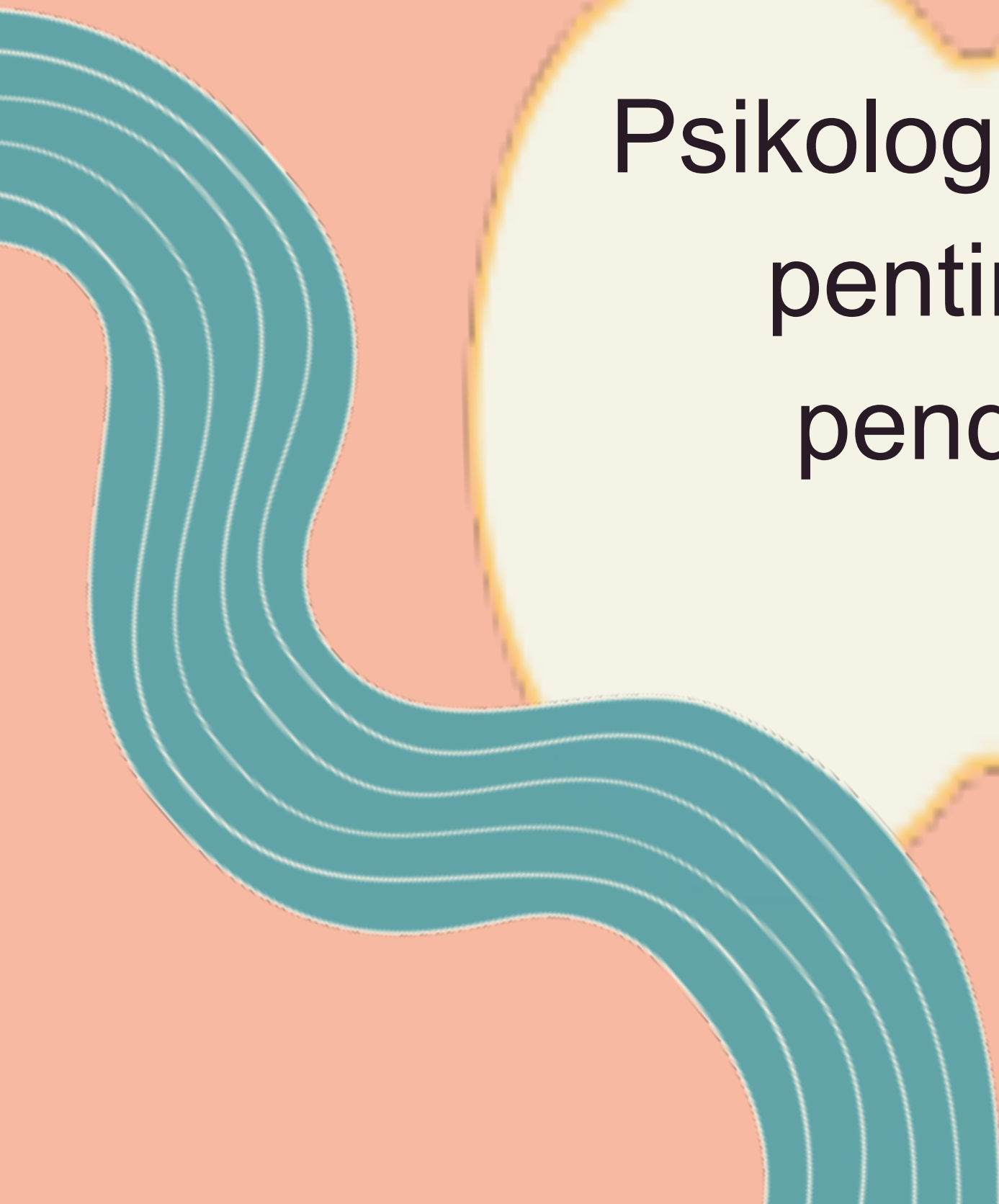


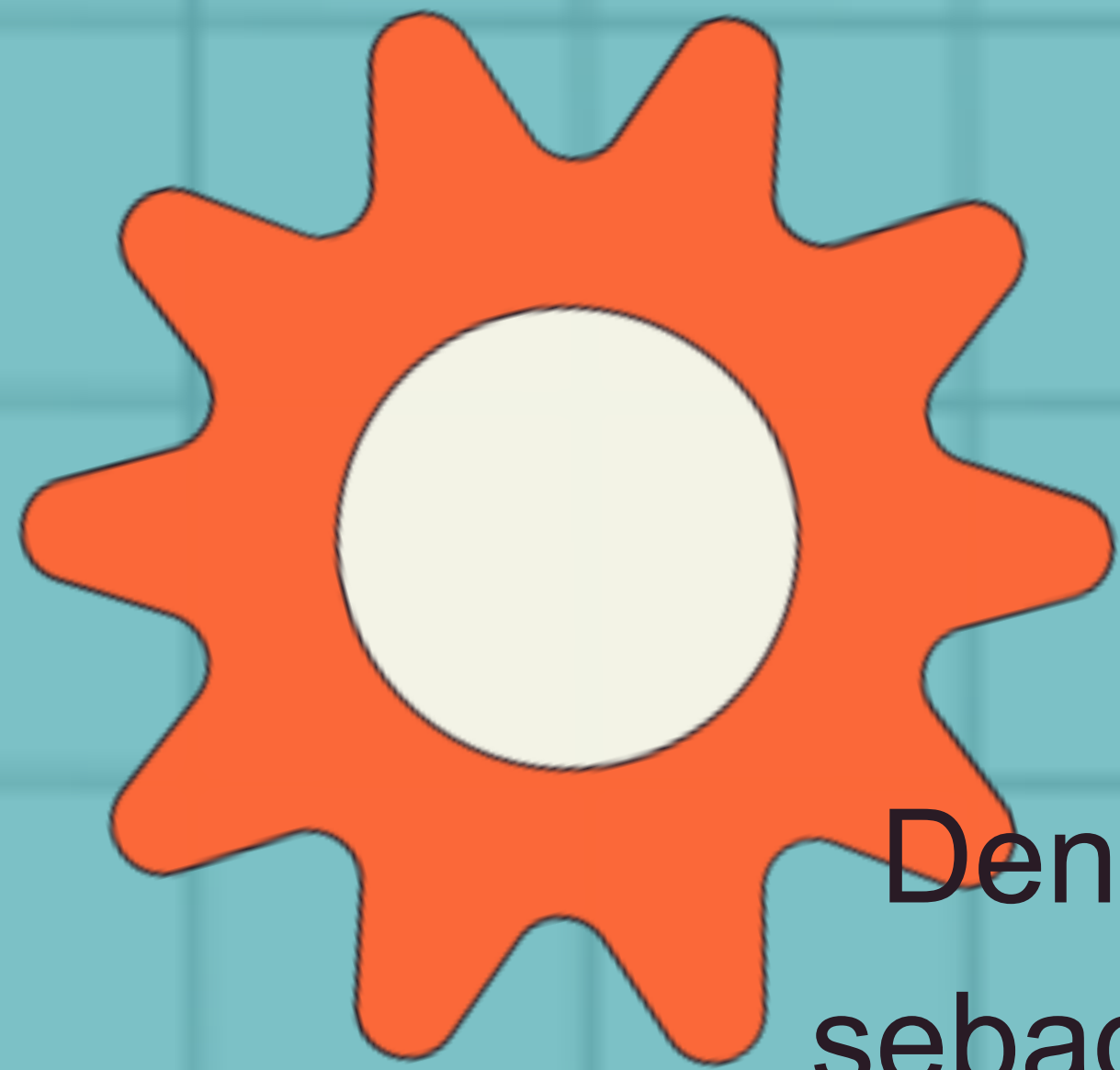




## Peran Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan sebagai landasan memiliki peran penting dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan, pengembangan kurikulum, sistem pembelajaran dan sistem penilaian.

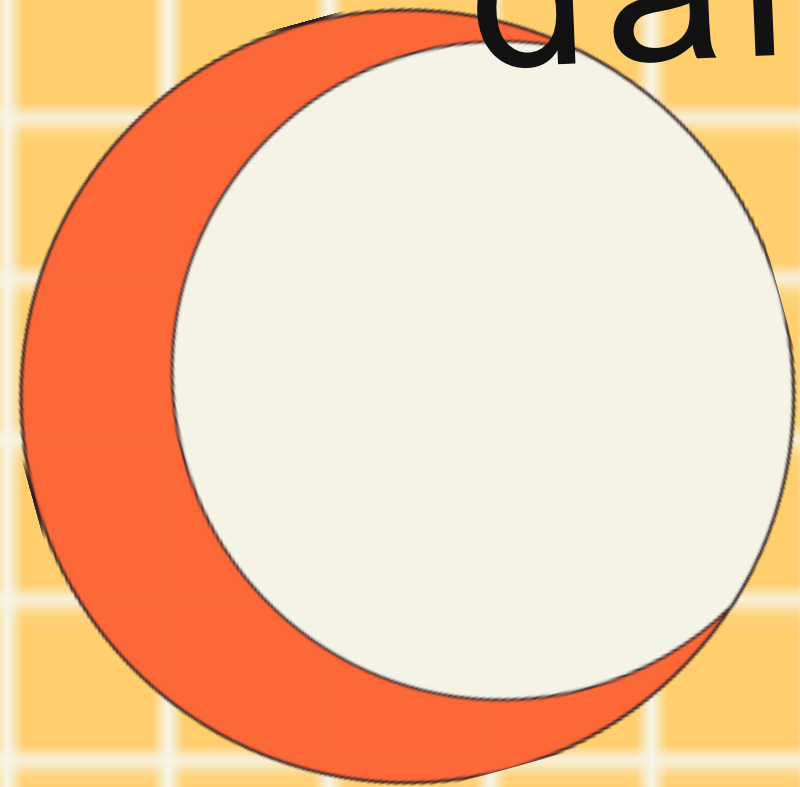




Dengan demikian, psikologi pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu cabang psikologi yang secara khusus mengkaji perilaku individu dalam konteks situasi pendidikan dengan tujuan untuk menemukan berbagai fakta, generalisasi dan teori psikologi berkaitan dengan pendidikan, yang diperoleh melalui metode ilmiah tertentu, dalam rangka pencapaian efektifitas proses pendidikan.



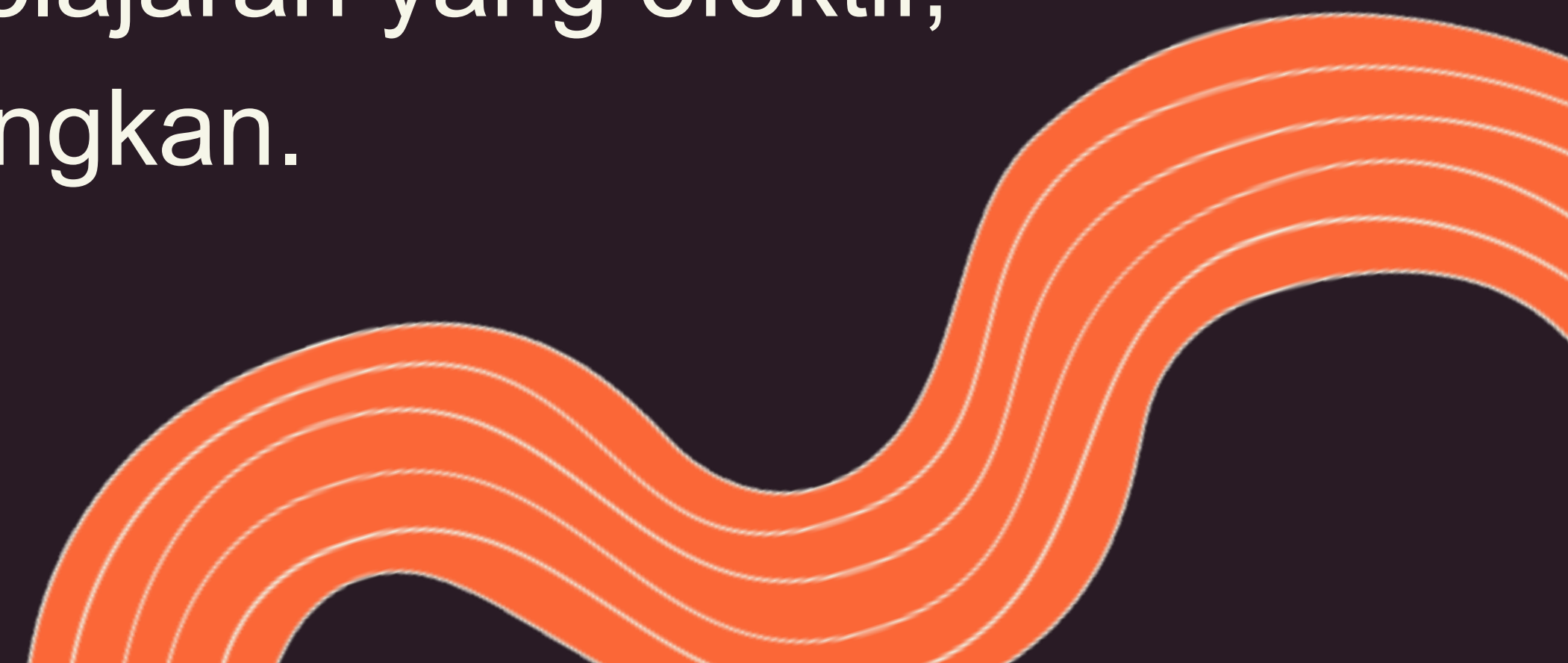
# dalam bidang pembelajaran

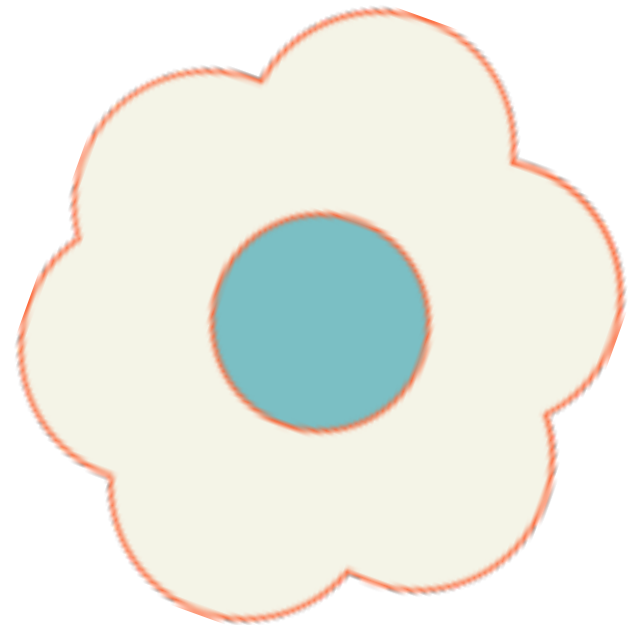


Salah satu kesuksesan proses belajar mengajar (teaching learning process) di Sekolah sangat ditentukan oleh ketepatan guru dalam memahami perkembangan para siswa.



Memahami karakter peserta didik akan menentukan strategi dan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Selain itu guru dapat membantunya dalam mengembangkan perilaku yang mempunyai nilai – nilai positif. Maka akan terjadilah pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan.





# Simpulan

psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar.





**THANKS FOR**

**PLAYING!**






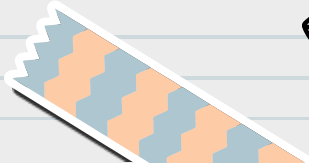


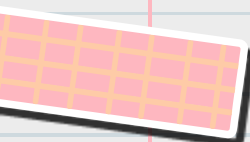
Psikologi pendidikan

# Gejala Jiwa

Disusun Oleh:

1. Amira Ramadhani (2188203001)
2. Muhammad Padila (2188203017)
3. Rafika Makhiro (2188203022)

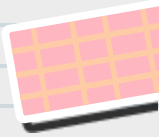
Dosen Pengampu: Hannisa Haris M.pd







# A. Pengertian Psikologi



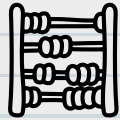
Psikologi (dari bahasa Yunani Kuno: psyche = jiwa dan logos = kata) dalam arti bebas psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental.

Pengertian Psikologi secara umum adalah : psikologi mempelajari gejala jiwa manusia yang normal dewasa dan beradab. Sedangkan Pengertian Psikologi secara Khusus adalah : psikologi mempelajari sifat khusus dari gejala jiwa manusia (mis: anak, perkembangan, criminal, psikopathologi, psikologi kepribadian), psikologi masa. Dengan cara: Description (menggambarkan), Explanation (penjelasan) prediction (meramalkan) controlling (pengontrolan/pengendalian) sedang yang menjadi obyek dalam psikologi adalah jiwa.



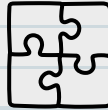


# B. Bentuk-bentuk gejala jiwa ☆



## Gejala Kognitif

cognition (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.



## Gejala Afektif

Gejala Afektif adalah unsur kejiwaan dari sisi emosi atau rasa.

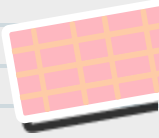


## Gejala Psikomotorik

Keadaan dalam pribadi manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu yang mereka kehendaki.



# • C. Gejala Jiwa •



## A. Gejala Psikologi

### - Perabaan

Perabaan adalah ransang mekanis ringan pada bagian permukaan tubuh, khususnya yang tidak berambut seperti telapak kaki, bibir, dll. Reseptornya adalah corpuscula meissner dan ~~corpuseula pacini.~~

### - Presepsi

Persepsi adalah sebuah proses saat ataupun kimiawi yang mengenai alat indra. individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.



## - Memori

Memori merupakan simpanan informasi - informasi yang diperoleh dan diserap dari lingkungan yang kemudian diolah sesuai dengan individu yang bersangkutan. Memory juga merupakan suatu proses biologi, yakni informasi diberi kode dan dipanggil kembali.

## - Ingatan

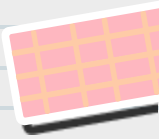
Galotti (2004) mendefinisikan memori/ingatanebagai suatu proses kognitif yang terdiri atas serangkaian proses, yakni : penyimpanan (storage), retensi, dan pengumpulan informasi (information gathering)

## - Lupa

3 aspek Lupa (forgetting) ialah hilangnya kemampuan untuk menyebut atau memproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya telah kita pelajari.

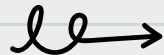
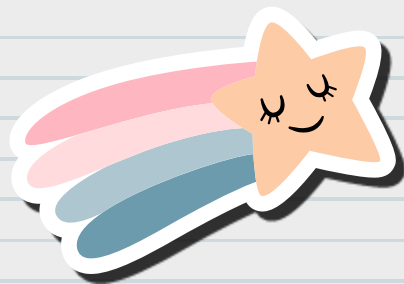


# Kesimpulan

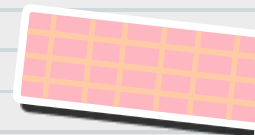
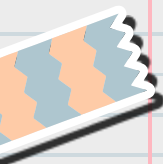


Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun dalam hubungan dengan lingkungannya. Adapun bentuk-bentuk gejala jiwa seperti gejala kognitif, gejala afektif dan gejala psikomotorik dan bentuk-bentuk gejala siswa dalam belajar diantaranya ada penginderaan, persepsi, memori, berfikir, intelegensi, emosi dan motivasi. Semua ini saling berhubungan satu sama lainnya.





Terimakasih



# **BENTUK BENTUK**

# **GEJALA JIWA**



DOSEN PENGAMPU : HANNISA HARIS, M.Pd

DISUSUN OLEH :

DELVIANA FITRI

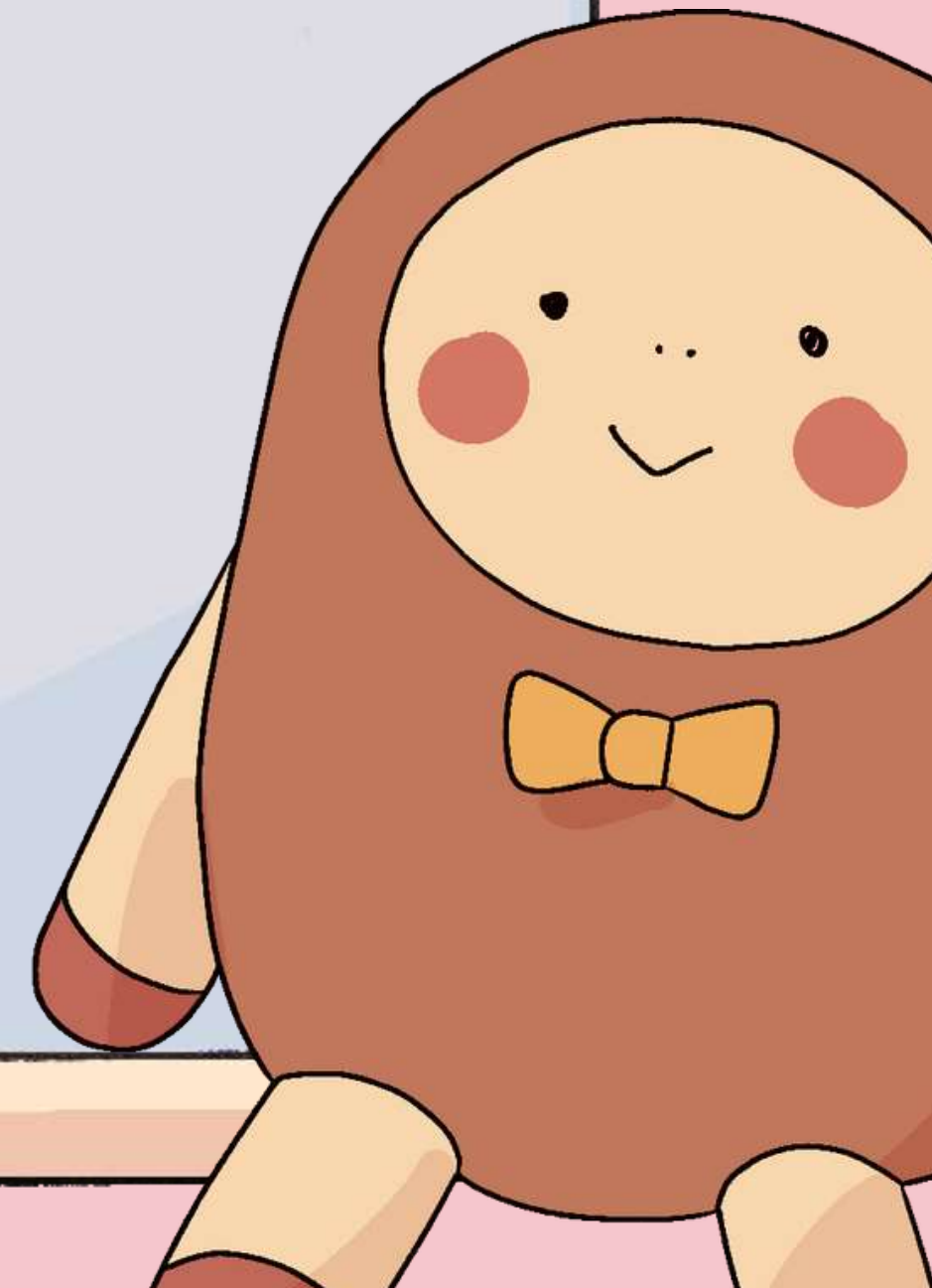
(2188203005)

RAFIZA MULYA ANNISA

(2188203043)

YOLA ROSA LINA

(2188203030)





# BENTUK-BENTUK GEJALA JIWA

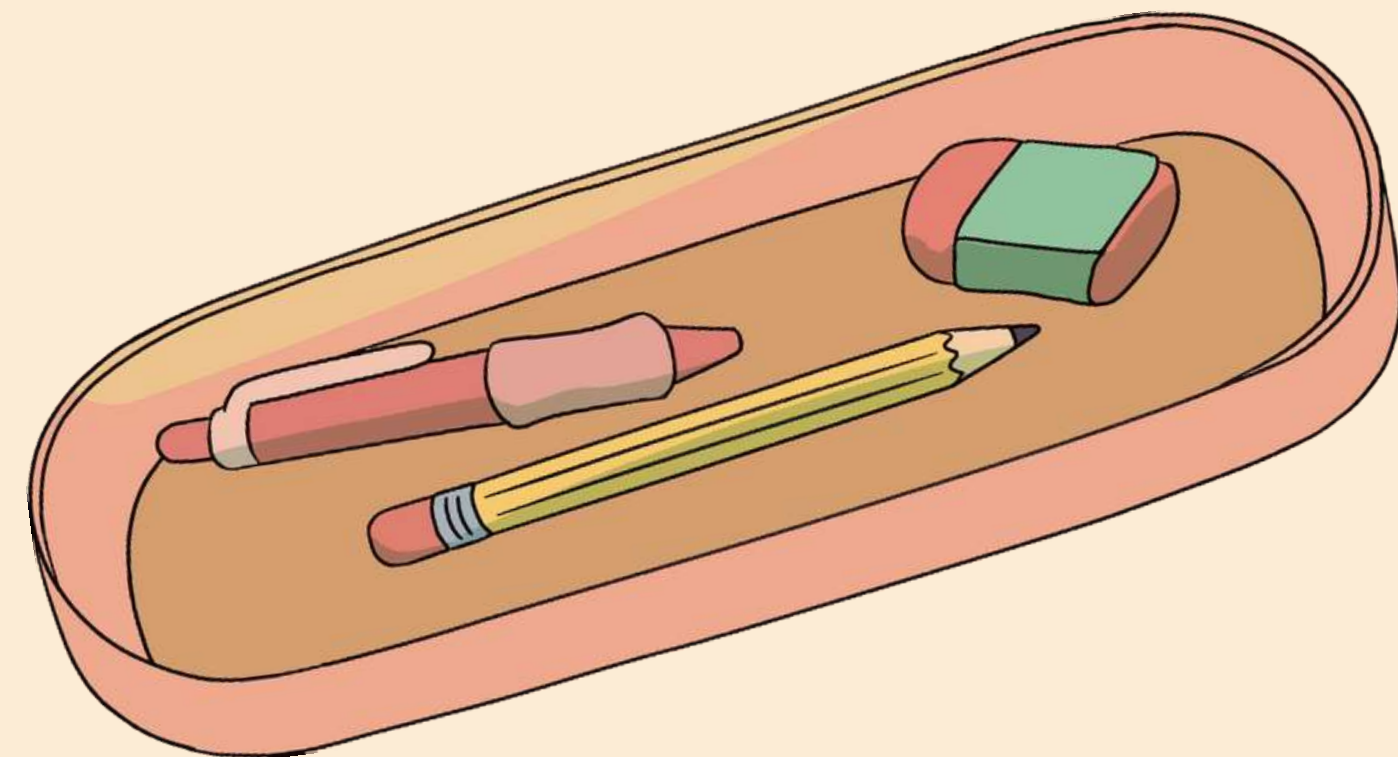


## A. Gejala Jiwa Kognisi (Pengenalan)

Meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolalahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.

Diantaranya :

1. Pengamatan
2. Tanggapan
3. Fantasi :
  - Fantasi Mencipta
  - Fantasi Tuntutan atau Terpimpin
4. Daya ingatan
5. Berfikir
6. Intelegensi





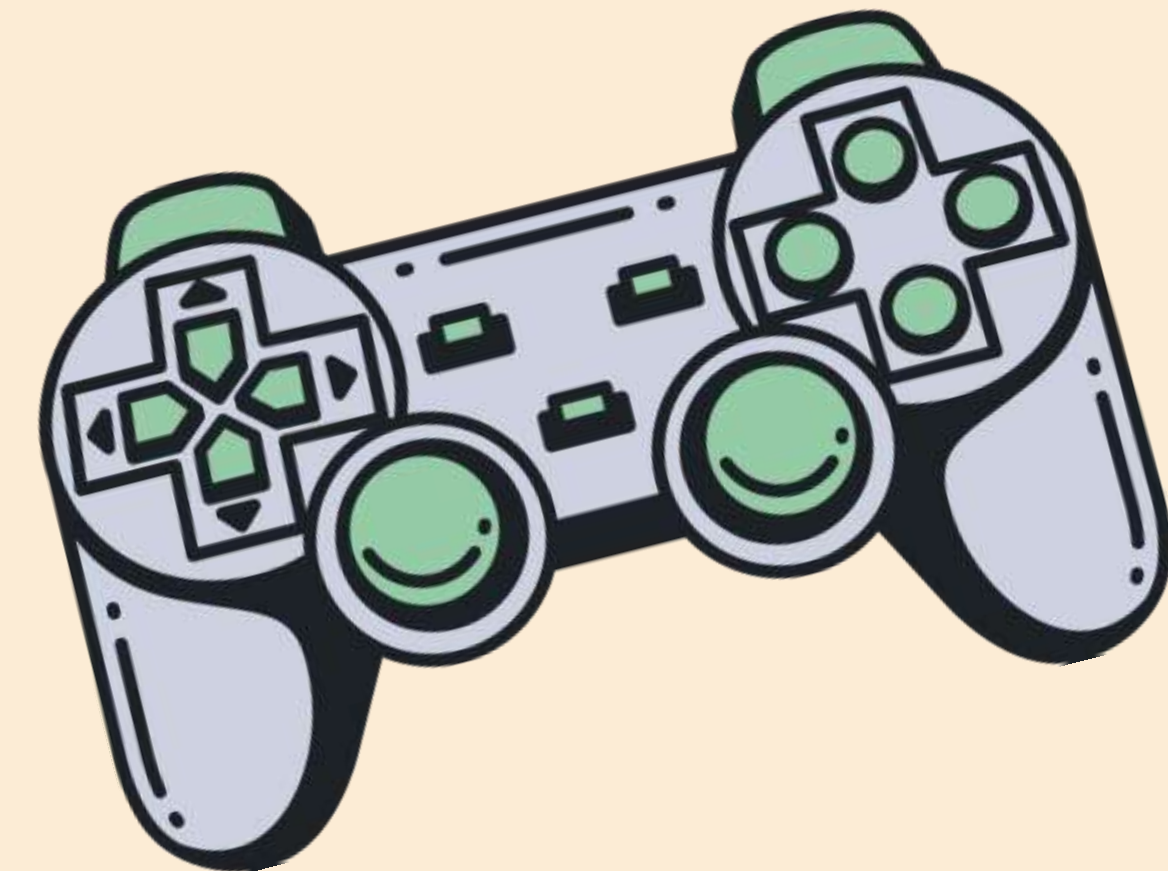
## **B. Gejala Jiwa Konasi (Kemauan)**



**Kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan.**

**Gejala jiwa konasi terbagi atas :**

- **Dorongan**
- **Keinginan**
- **Hasrat**
- **Kecenderungan**
- **Hawa nafsu**
- **Kemauan**





## C. Gejala Jiwa Emosi dan Motivasi

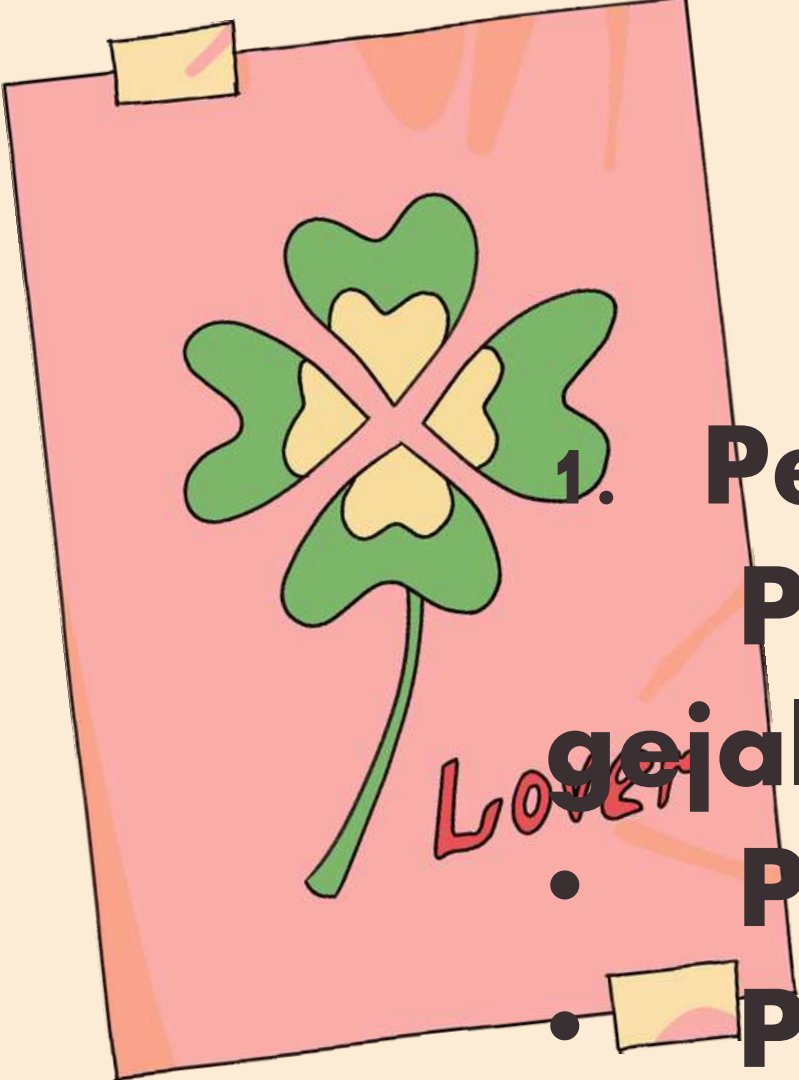
### 1. Perasaan

Perasaan sering juga berhubungan dengan gejala mengenali, perasaan terbagi atas :

- Perasaan jasmaniyah
- Perasaan rohaniyah

### 2. Motivasi

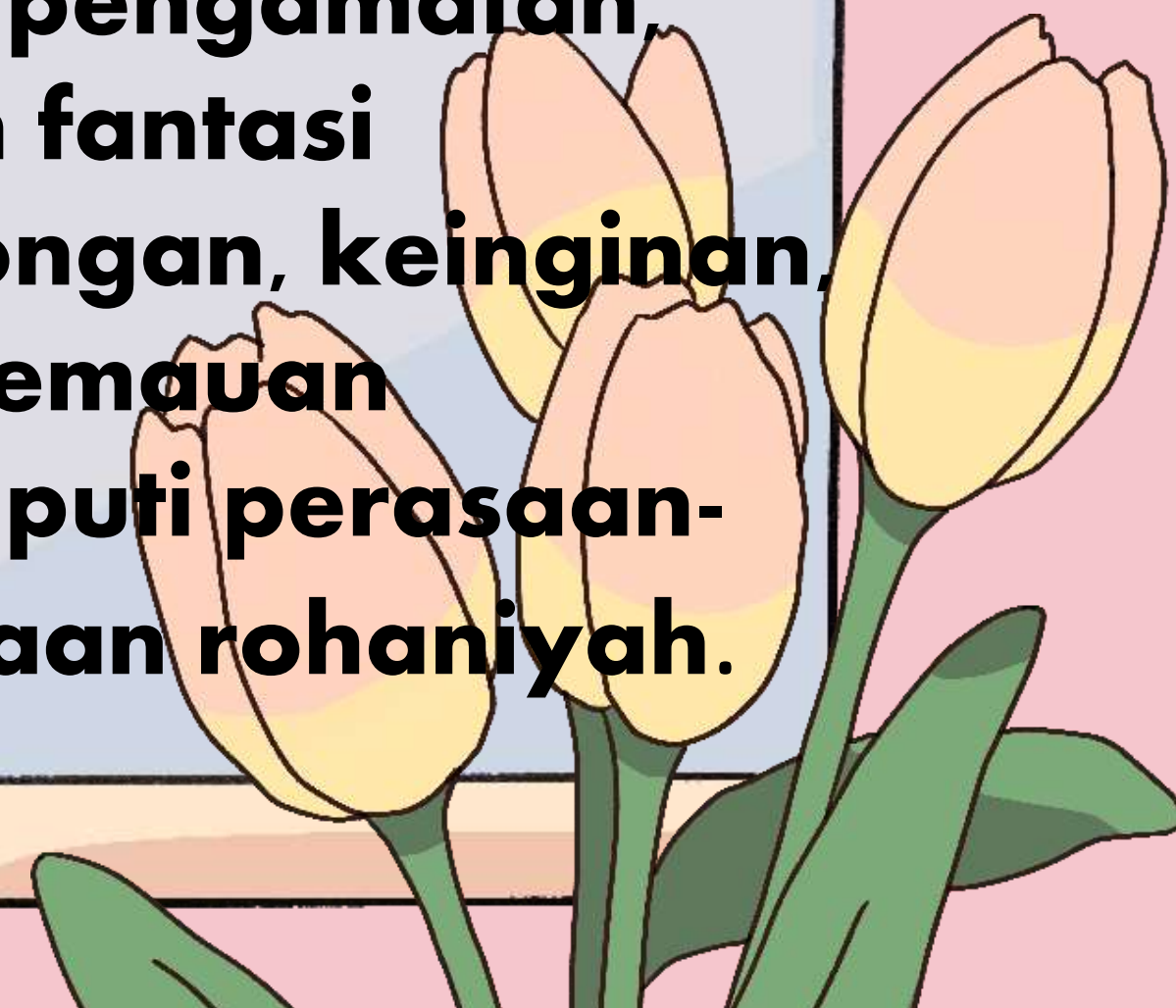
Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.




# Kesimpulan

**Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari proses mental dan perilaku pada manusia. Proses mental juga sering disebut dengan gejala jiwa.**

- **Gejala kognisi (pengenalan) yang meliputi pengamatan, tanggapan, fantas, daya ingat, berfikir dan fantasi**
- **Gejala konasi (kemauan) terbagi atas dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan, hawa nafsu, dan kemauan**
- **Gejala Emosi dan Motivasi (perasaan), meliputi perasaan-perasaan jasmaniyah dan perasaan-perasaan rohaniyah.**





# THANK YOU!

Do you have any question?





## KONSEP DASAR PERBEDAAN INDIVIDU DAN AREA PERBEDAAN INDIVIDU

Oleh : Azka Ananda Putri (2188203002)  
Mutiara Galuh Tafwida (2188203018)  
Razin Afif (2188203023)  
Salmah (2188203026)

Dosen Pengampu : Hannisa Haris, M.pd.

# Pengertian Individu

- Dalam kamus Echols & Shadaly (1975), individu adalah kata benda dari individual yang berarti orang, perseorangan dan oknum. Setiap orang, apakah ia seorang anak atau seorang orang dewasa dan apakah ia berada di dalam suatu kelompok atau seorang diri, ia disebut Individu. Individu menunjukkan kedudukan seorang sebagai orang-perorang atau perseorangan. Sifat individual adalah sifat yang berkaitan dengan orang-perorang, berkaitan dengan perseorangan.



# Perbedaan Individu

- Beberapa segi perbedaan individual yang perlu mendapat perhatian ialah perbedaan dalam:
  - a) Kecerdasan
  - b) kecakapan.
  - c) bakat.
  - d) kebiasaan.
  - e) pengetahuan.
  - f) kepribadian.
  - g) kebutuhan.
  - h) latar belakang lingkungan.

# Area Perbedaan Individu

- A. Perbedaan kognitif
- B. Perbedaan dalam kecakapan bahasa.
- C. Perbedaan dalam kecakapan motorik
- D. Perbedaan dalam latar belakang
- E. Perbedaan dalam bakat
- F. Perbedaan dalam kesiapan belajar
- G. Perbedaan tingkat pencapaian
- H. Perbedaan lingkungan keluarga
- I. Latar belakang budaya dan etnis

# Faktor Penyebab Perbedaan Individu

- 1. Faktor Bawaan
  - Faktor bawaan merupakan faktor-faktor biologis yang dimiliki oleh seorang individu yang diturunkan melalui pewarisan genetik dari orangtua.
- 2. Faktor Lingkungan
  - Lingkungan merujuk pada segala sesuatu yang berada di luar diri seorang individu.
- 3. Pengaruh Faktor Campuran
  - Dari uraian di atas, baik uraian pertama maupun uraian kedua (pengaruh faktor lingkungan) dan pendidikan ternyata bahwa baik keturunan maupun faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap individu yang bersangkutan.

# Kesimpulan

- Manusia atau individu adalah makhluk yang dapat dipandang dari berbagai sudut pandang. Individu adalah kata benda dari individual yang berarti orang, perseorangan, dan oknum. Perbedaan individual secara umum adalah hal-hal yang berkaitan dengan “psikologi pribadi” yang menjelaskan perbedaan psikologis antara orang-orang serta berbagai persamaannya. Sumber perbedaan individu disebabkan faktor bawaan dan faktor lingkungan.

DOSEN PENGAMPU :  
HANNISA HARIS, M.Pd

# APLIKASI KERAGAMAN INDIVIDU DALAM PENDIDIKAN

Disusun oleh

1. NURBAYTI (2188203020)
2. ELA YUHADA (2188203010)
3. RESTU PUTRI ANANDA (2188203024)



# A. Aplikasi Keberagaman Dalam Pendidikan

+

Perbedaan individu sudah pasti akan berdampak pada tingkat kecepatan, metode, dan aktivitas siswa dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu memahami dengan baik kondisi dan karakteristik belajar siswanya. Terdapat banyak program pengajaran yang dirancang sebagai dampak adanya perbedaan individu dalam belajar.

Namun demikian, yang paling dilaksanakan adalah remedial learning (pengajaran remedial), dan pembelajaran percepatan (accelerated learning) dan hal lainnya yaitu dalton laboratory plan dan winneka plan.

+

# 1. Accelerated Learning (Pembelajaran Percepatan)

Program percepatan merupakan pemberian layanan program pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat, kemampuan, tingkat kecepatan dalam belajar, dan kecerdasanistimea yang dimiliki siswa.

Accelerated Learning merupakan sebuah pendekatan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran di sekolah.

## 2.Learning

learning adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna..

# 3. Remedial Learning (Pengajaran Remedial)

Program pengajaran remedial merupakan bentuk pengajaran yang khusus diberikan pada siswa yang mengalami hambatan belajar. Siswa yang mengalami hambatan belajar dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa satu kelas pada umumnya.

## Tujuan Pembelajaran Remedial

Tujuan pembelajaran remedial adalah agar siswa dapat:

- 1) Memahami dirinya, khususnya yang menyangkut prestasi dan kesulitannya.
- 2) Mengubah dan memperbaiki cara-cara belajar yang lebih baik sesuai dengan jenis kesulitannya.

3) Memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajar.

## 4. Dalton Laboratory Plan

Dalton Plan oleh Helen Parkhurst cukup populer pada 1920-an di Amerika Serikat, Eropa, dan Uni Soviet. Program pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu program akademik dan program professional. Materi program akademik disusun secara sekuensial, dan siswa belajar dengan kecepatan secara individual menurut kemampuannya. Adapun program professional semua anak belajar bersama-sama (klasikal). Helen Parkhurst lahir di Amerika.



# 5. Plan

Parkhurst mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan sifat dan keadaan individu yang mempunyai tempo dan irama perkembangan masing-masing. Bahan pembelajaran dan cara guru membelajarkan harus mengikuti tempo dan perkembangan anak. Dengan demikian seorang anak akan menguasai berbagai bahan pembelajaran tanpa merasa terhambat oleh keunggulan dan kelemahan anak yang lain.

Menurut Parkhurst dalam pembelajaran tidak hanya mementingkan aspek pengembangan individu tetapi juga mengembangkan aspek sosial anak didik. Untuk itu bentuk pembelajaran harus merupakan bentuk keterpaduan antara bentuk klasikal dan bentuk kegiatan individual. Kemandirian anak dalam mengerjakan tugas hanya dapat dilakukan bila setiap anak ditumbuhkan otonomitasnya.

## 6. Winneka Plan

Winnetka Plan memberi kebebasan pada anak untuk belajar pada kelas-kelas yang berbeda-beda dalam mata pelajaran yang berbeda-beda pula. Ia mungkin saja pada satu tahun maju dalam berhitung, enam bulan lagi maju dalam membaca dan mata pelajaran lain. Unit pelajaran disusun dalam bentuk tugas atau tujuan, Kemajuan yang dapat dicapai diteliti oleh siswa sendiri, dengan mempergunakan tes untuk diri sendiri. Dengan cara ini ia dapat mengetahui apakah ia telah siap untuk menempuh tes yang akan diberikan guru.

# Kesimpulan

Dari penjelasan isi pembahasan makalah Psikologi Pendidikan yang berjudul “Aplikasi Keberagaman Individu dalam pendidikan” setiap individu yang terlahir di dunia berbeda satu sama lain, tidak ada individu yang sama persis di dunia baik dalam fisik maupun psikis- nya. Masing-masing individu memiliki fisik, sifat, perilaku, kebiasaan-kebiasaan yang beragam.

Perbedaan tersebut berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas yang mereka ikuti.

Perbedaan individu sudah pasti akan berdampak pada tingkat kecepatan, metode, dan aktivitas siswa dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru perlu memahami dengan baik kondisi dan karakteristik belajar siswanya.



THANK YOU

# **TEORI-TEORI BELAJAR**

**DOSEN PENGAMPU: Hannisa Haris M.Pd**

**DISUSUN OLEH :**

1. Muhammad Levi
2. Bintang Caesario Perdana
3. Luqman Nurzamani



## **APA ITU TEORI BELAJAR?**

Teori adalah seperangkat azas tentang kejadian-kejadian yang didalamnya memuat ide, konsep, prosedur dan prinsip yang dapat dipelajari, dianalisis dan diuji kebenarannya.

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.

Jadi, Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.



# TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK

Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran. Terjadinya perubahan tingkah laku diakibatkan oleh adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Di dalam teori belajar behavioristik, terdapat 3 macam yaitu :

1. Teori belajar Thorndike.

Teori pembelajaran Thorndike biasa dikenal dengan teori *Koneksionisme* (Agus, 2009). Thorndike berpendapat bahwa yang menjadi dasar belajar itu adalah asosiasi antara panca indra (*Sense Impresion*) dengan Implus untuk bertindak.

## 2. Teori belajar pavlov

Teori Pavlov adalah pengkondisian klasik yang menggambarkan proses pembelajaran melalui asosiasi stimulus dari lingkungan dan bersifat alamiah. Dapat diartikan juga bahwa classical conditioning sebagai pembentuk tingkah laku melalui proses persyaratan. Pavlov beranggapan bahwa tingkah laku organisme dapat dibentuk melalui peraturan dan manipulasi lingkungan.

## 3. Teori belajar skinner.

Teori belajar Skinner didasarkan atas gagasan bahwa belajar adalah fungsi perubahan perilaku individu secara jelas. Perubahan perilaku tersebut diperoleh sebagai hasil respon individu terhadap kejadian.



# TEORI BELAJAR KOGNITIF

Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Teori belajar kognitif menjelaskan bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi proses mental individu untuk melengkapi pembelajaran. Keterlambatan dan kesulitan belajar terlihat ketika proses kognitif tidak bekerja secara teratur.

Teori pembelajaran kognitif ada 2 macam, yaitu :

## 1. Teori belajar gestalt

Teori Gestalt memandang bahwa pembelajaran tidak hanya tentang rangsangan dan respon, namun juga pemahaman tentang suatu masalah yang dapat menarik suatu kesimpulan baru yang lebih berwawasan.

## 2. Teori belajar ausubel.

Teori belajar Ausubel adalah teori belajar mengajar yang dapat mengakibatkan seseorang bisa belajar bermakna. Sehingga dengan belajar bermakna informasi (pengetahuan) yang diperoleh mempunyai daya tahan yang lebih lama.

**THANK YOU**







# HAKEKAT, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI, DAN TEORI KOGNITIF DALAM BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

## KELOMPOK 6

Isratul Jannah	2188203011
Kasmawarni	2188303013
Wirdatul Jannah	2188203029



## A. Hakekat Belajar

Belajar adalah salah satu topic paling penting didalam psikologi dewasa ini, namun konsepnya sulit untuk di definisikan. American Heritage Dictionary mendefinisikannya sebagai berikut : “To gain knowledge, comprehension, or mastery through experience or study” (untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, atau penguasaan melalui pengalaman atau studi).

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dengan belajar peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang baru dan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya, mengubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang salah menjadi benar, dan dari kurang baik menjadi baik.

Proses belajar itu terjadi secara internal dan bersifat pribadi dalam diri siswa, agar proses belajar tersebut mengarah pada tercapainya tujuan dalam kurikulum maka guru harus merencanakan dengan seksama dan sistematis berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkahlaku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan.

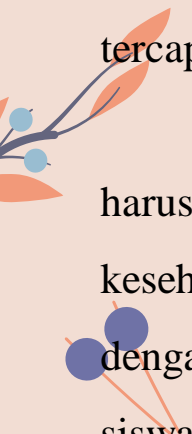


## B. Hakekat Pembelajaran




Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.



Dalam pembelajaran kondisi atau situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh perancang atau guru. Sementara itu dalam keseharian di sekolah-sekolah istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya ada interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.








## C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

1. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar, yang berasal dari peserta didik. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu fisiologi dan psikologis.



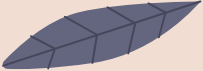
Fisiologi adalah faktor yang meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indera, sedangkan psikologis meliputi faktor kecerdasan, bakat, minat, aktivitas, emosi, motivasi, dan kemampuan kognitif .

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.





## **D. Teori-teori Kognitif Belajar dan Pembelajaran**



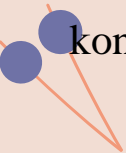
1. Teori Deskriptif dan Perspektif
  2. Teori Belajar Behavioristik
  3. Teori Belajar Kognitivistik
  4. Teori Belajar Humanistic
  5. Teori Belajar Konstruktivistik
- 
- 
- 





## KESIMPULAN

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dengan belajar peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang baru dan dapat meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya, mengubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang salah menjadi benar, dan dari kurang baik menjadi baik. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersamaan. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sementara itu pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.





THANK YOU!  
Very  
Much



# **Teori Belajar Humanistik dan Aplikasi Teori Belajar Behaviorime dalam Pembelajaran**

Dosen Pengampu : Hannisa Haris, M.Pd

Disusun oleh:

Helni Dwi Lestari (2188203037)

Marsanda Raveliana Kampar (2188203015)

Dhea Ananda Heriana (2188203006)

## A. Teori Belajar Humanistik

humanisme adalah aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mmencita-citakan pergaulan yang lebih baik, atau paham yang menganggap manusia sebagai objek studi terpenting. Adapun dalam buku Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru dikatakan bahwa Humanistic education (pendidikan yang bersifat kemanusiaan) Adalah sebuah sistem klasik yang bersifat global, tetapi beberapa Prinsip dasarnya diambil para ahli pendidikan untuk dijadikan Sebuah sistem pendekatan proses belajar mengajar



## **B. Humanistik Menurut Para Tokoh**

### **1. Arthur Combs**

Menurut pendapat Combs, belajar bukan hanya tentang bagaimana menghafal materi namun lebih dari itu belajar adalah bagaimana seseorang bebas mencari cara mereka sendiri dan bisa dilakukan lewat mana saja. Selama hal tersebut membawa hasil yang baik bagi dirinya. Dari pemahaman tersebut kita tahu bahwa seorang tenaga pengajar tidak bisa menuntut terkait proses belajar pada setiap murid, melainkan merekalah yang bebas menentukan proses belajarnya sendiri



## **2. Abraham Maslow**

Tokoh lain yang juga membahas mengenai teori ini adalah Abraham Maslow. Menurutnya proses belajar adalah hal yang penting dan perlu dilalui semua murid, sebab dalam proses inilah seseorang mampu mengenali dirinya sendiri dan mencapai aktualisasi diri. Oleh karena itu proses belajar merupakan momen penting yang sebaiknya dilakukan oleh murid itu sendiri supaya bisa memahami dirinya sendiri.

### **3. Carl Rogers**

Carl Rogers juga ikut menyatakan pendapat mengenai teori belajar humanistik. Rogers menyatakan bahwa proses belajar membutuhkan sebuah sikap saling menghargai dan memahami antara murid dan gurunya. Tanpa adanya prasangka dari kedua belah pihak, dengan begitu proses belajar akan berjalan dengan baik. Ada banyak teori belajar yang dapat disesuaikan dan diterapkan sesuai karakteristik murid. Termasuk teori belajar humanistik, teori belajar kognitif, teori belajar behavioristik dan masih banyak teori lain yang fungsinya sama untuk pendekatan belajar murid.

#### **4 Robert M.Gagne**

Gagne (1972) mendefinisikan belajar adalah mekanisme di mana seseorang menjadi anggota masyarakat yang berfungsi secara kompleks. Kompetensi itu meliputi, skill, pengetahuan, attitude (perilaku), dan nilai-nilai yang diperlukan oleh manusia, sehingga belajar adalah hasil dalam berbagai macam tingkah laku yang selanjutnya disebut kapasitas.

## **C. Aplikasi Teori belajar dalam Pembelajaran**

### **1. Teori Behaviorisme**

Terdapat empat prinsip filosofis utama dalam pengembangan teori ini yaitu : Manusia adalah binatang yang sangat berkembang dan manusia belajar dengan cara yang sama seperti yang telah dilakukan binatang lainnya; pendidikan adalah proses perubahan perilaku; peran guru adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif; efisiensi, ekonomi, ketepatan dan obyektivitas merupakan perhatian utama dalam pendidikan. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar (Syah, 2003).

## **D. Behaviorisme Menurut Para Tokoh**

tokoh aliran behaviorisme antara lain Thorndike, Skinner, Pavlov, Gagne, dan Bandura.

### **1. Edward Lee Thorndike (1874 – 1949)**

Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera atau suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk bereaksi atau berbuat. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan (akibat adanya rangsangan).

## **2. Ivan Petrovich Pavlov (1849 – 1936)**

Classic Conditioning (pengkondisian atau persyaratan klasik) adalah proses yang ditemukan Pavlov melalui percobaannya terhadap anjing, di mana perangsang asli dan netral dipasangkan dengan stimulus bersyarat secara berulang-ulang sehingga memunculkan reaksi yang diinginkan. Mula-mula ia menunjukkan makanan (unconditioned stimulus) kepada anjing yang sedang kelaparan dan mengeluarkan air liur (unconditioned response). Kemudian Pavlov membunyikan bel yang (conditioned stimulus) yang diteruskan dengan pemberian makanan (unconditioned stimulus) kepada anjing (unconditioned response).



### **3. Burrhus Frederic Skinner (1904 – 1990)**

Konsep-konsep yang dikemukakan Skinner tentang belajar lebih mengungguli konsep para tokoh sebelumnya. Ia mampu menjelaskan konsep belajar secara Sederhana, namun lebih komprehensif. Menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebelumnya.

#### **4. Edwin Ray Guthrie (1886 – 1959)**

Azas belajar Guthrie yang utama adalah hukum kontiguiti yaitu Contiguity dapat diartikan sebagai rangkaian peristiwa, hal-hal atau benda-benda yang terus saling berkait antara satu dengan lainnya. Teori ini dikembangkan oleh Edwin Ray Guthrie (1886-1956). Guthrie menegaskan bahwa kombinasi stimulus yang muncul bersamaan dengan satu gerakan tertentu, sehingga belajar adalah konsekuensi dari asosiasi antara stimulus dan respon tertentu (Hitipew, 2009)

## **5. John Watson (1878-1958)**

Watson mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus dapat diamati (observable) dan dapat diukur. Jadi, walaupun dia mengakui adanya perubahan-perubahan mental dalam diri seseorang selama proses belajar, namun dia menganggap faktor tersebut sebagai hal yang tidak perlu diperhitungkan karena tidak dapat diamati. Watson adalah seorang behavioris murni, karena kajiannya tentang belajar disejajarkan dengan ilmu-ilmu lain seperti Fisika atau Biologi yang sangat berorientasi pada pengalaman empirik semata, yaitu sejauh mana dapat diamati dan diukur.

## 6. **Clark L. Hull (1884-1952)**

Clark Hull juga menggunakan variabel hubungan antara stimulus dan respon untuk menjelaskan pengertian belajar. Namun dia sangat terpengaruh oleh teori evolusi Charles Darwin. Bagi Hull, seperti halnya teori evolusi, semua fungsi tingkah laku bermanfaat terutama untuk menjaga agar organisme tetap bertahan hidup. Oleh sebab itu Hull mengatakan kebutuhan biologis (drive) dan pemuasan kebutuhan biologis (drive reduction) adalah penting dan menempati posisi sentral dalam seluruh kegiatan manusia, sehingga stimulus (stimulus dorongan) dalam belajarpun hampir selalu dikaitkan dengan kebutuhan biologis, walaupun respon yang akan muncul mungkin dapat berwujud macam-macam. Penguatan tingkah laku juga masuk dalam teori ini, tetapi juga dikaitkan dengan kondisi biologis (Gredler, 1991).

## **7. Albert Bandura (1925)**

Bandura menekankan pada proses modeling sebagai sebuah proses belajar. Inti utama dalam teori ini adalah bahwa dalam belajar tidak hanya ada reinforcement dan punishment saja, namun menyangkut perasaan dan pikiran. Teori belajar sosial menyatakan tentang pentingnya manusia dalam proses belajar, yang disebutnya dengan sebutan proses kognitif.

## **Simpulan**

Dalam kamus Bahasa Indonesia, humanisme adalah aliran yang bertujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mmencita-citakan pergaulan yang lebih baik, atau paham yang menganggap manusia sebagai objek studi terpenting.

Teori behaviorisme menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya inteeraksi antara stimulus dan respon. Dari beberapa teori belajar behaviorisme yang dikembangkan dapat di simpulkan bahwa untuk memunculkan respon yang d harapkan dibutuhkan penguatan(reinforcement)





# Psikologi pendidikan



Disusun oleh :

Rafika makhiro(2188203022)

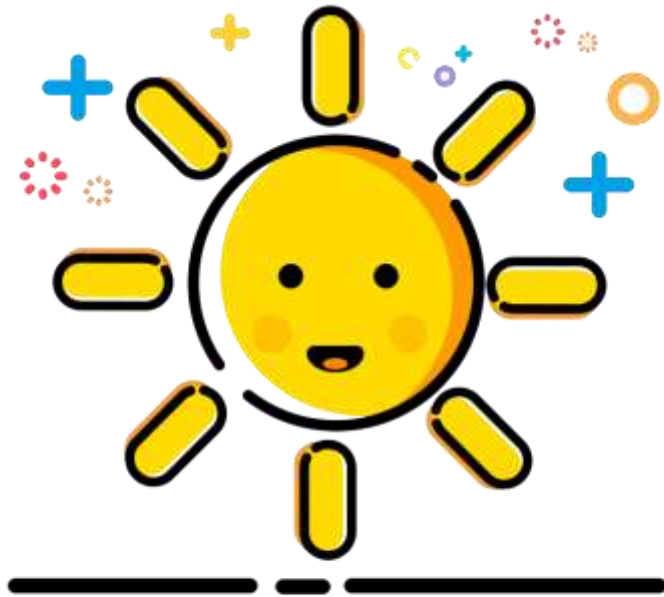
Muhammad padila(2188203017)

Amira ramadhani(2188203001)



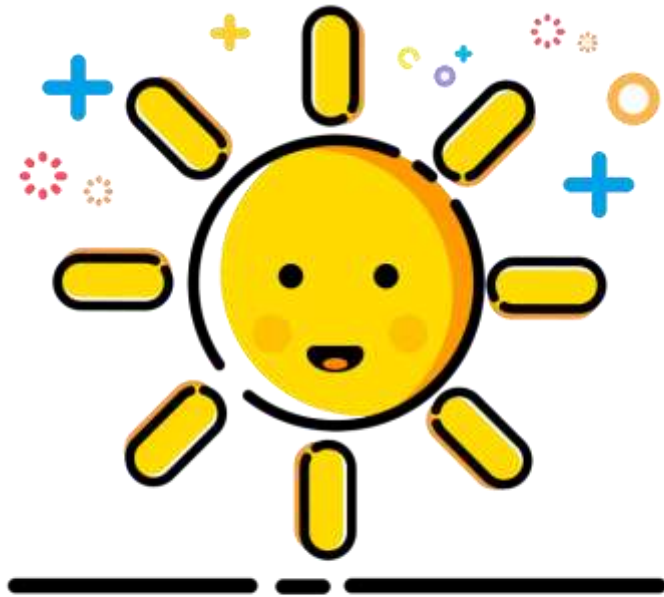


# EVALUASI HASIL BELAJAR



## Apa itu evaluasi belajar?

Evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan, termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.



secara etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris Evaluation yang berarti penilaian, yakni memberikan suatu nilai, harga terhadap sesuatu dengan menggunakan kriteria tertentu.



## evaluasi atau penilai mengenai hasil-hasil belajar meliputi:

- Pengukuran atau peramalan pelajar dalam arti persiapan yang teliti dan penyelenggaraan yang tepat dalam memerankan teknik-teknik,



- Mencatat sebaik-baiknya dan memberi interpretasi data-data yang dihasilkan. Dalam memberi interpretasi secara luas, evaluasi pendidikan meliputi tidak saja menilai kemajuan murid, tetapi juga terhadap kurikulum yang diberikan, organisasi sekolah teknik-teknik mengajar dan hasil-hasil pendidikan.



Ada beberapa alat dalam evaluasi,  
diantaranya yaitu:



Enter subtitle

**Teknik Non tes**



Enter subtitle

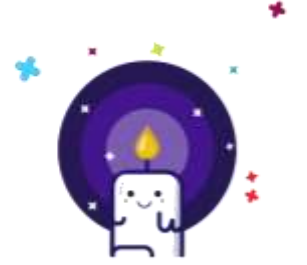
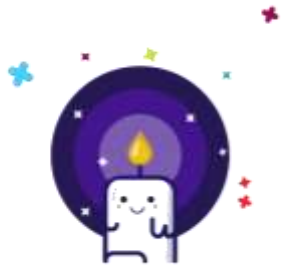
**Teknik Tes**







**Teknik-teknik dalam evaluasi hasil belajar penting untuk melihat hasil-hasil yang diperoleh dari penyelenggaraannya supaya bernilai praktis dalam usaha pembangunan pendidikan modern di atas puing-puing yang lama. Dan setiap jenis atau bentuk butir soal mempunyai cara penilaian atau scoring-nya masing-masing.**





THANK YOU



# DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR

OLEH :

1. DELVIANA FITRI

(2188203005)

2. RAFIZA MULYA ANNISA

(2188203043)

3. YOLA ROSA LINA

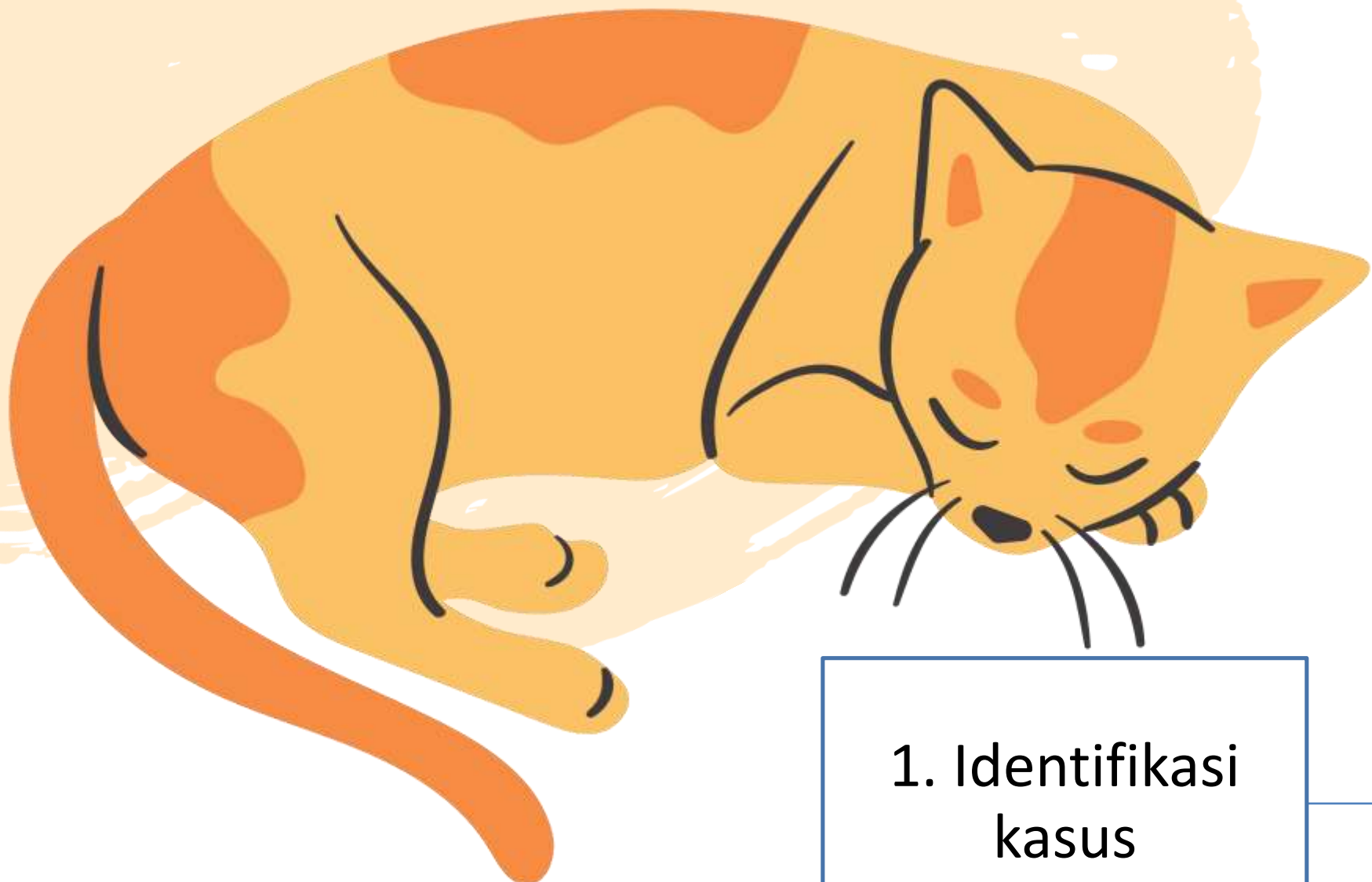
(2188203030)



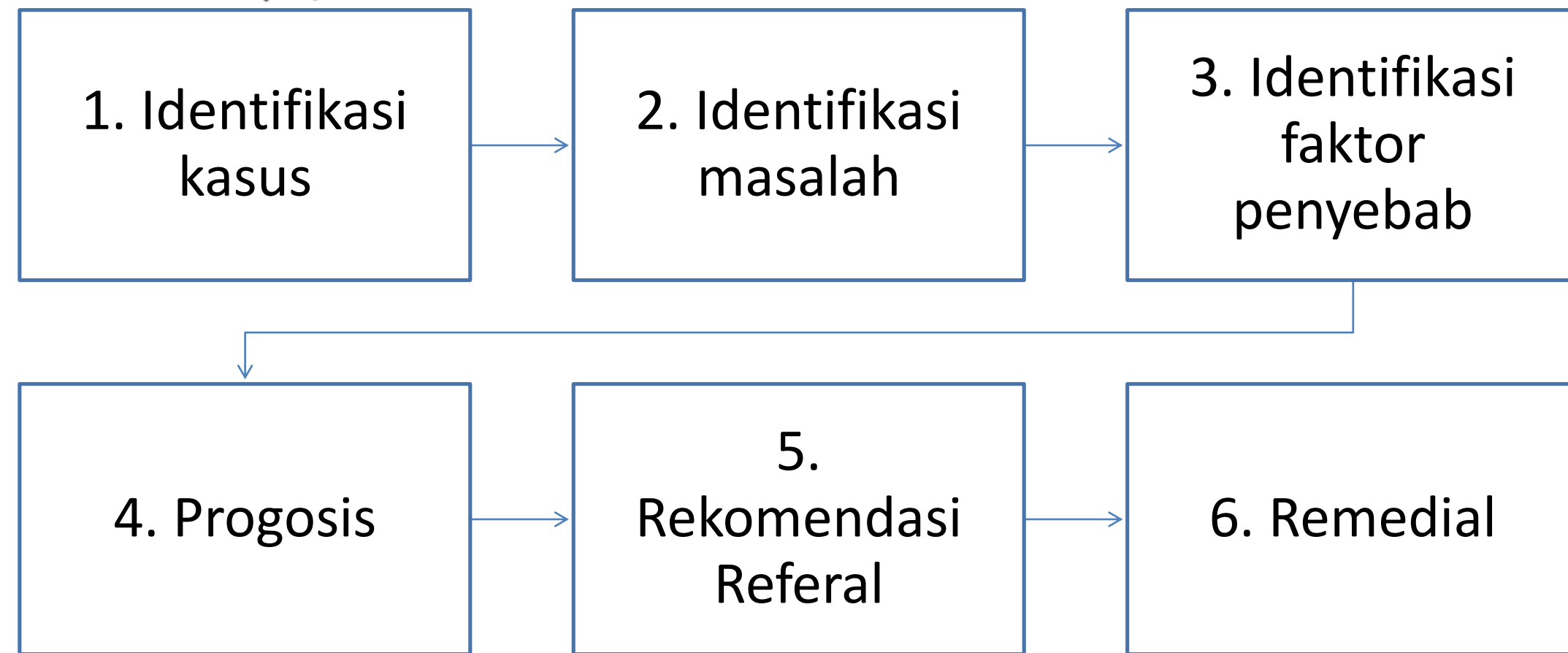
## 1. Konsep Dasar Diagnostik Kesulitan Belajar (DKB)

Diagnostik kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk memahami jenis dan karakteristik serta latar belakang kesulitan - kesulitan belajar dengan menghimpun dan mempergunakan data/informasi selengkap dan seobjektif mungkin sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan serta mencari alternatif kemungkinan pemecahannya (Makmun, 2007:309)





# Prosedur dan Teknik Diagnostik Kesulitan Belajar





# Contoh Diagnosis Kesulitan Belajar

Berikut ini adalah contoh sederhana tentang diagnostik kesulitan belajar dan pengajaran remedial yang dapat diberikan kepada anak yang mengalami masalah belajar sehingga memerlukan penanganan khusus.

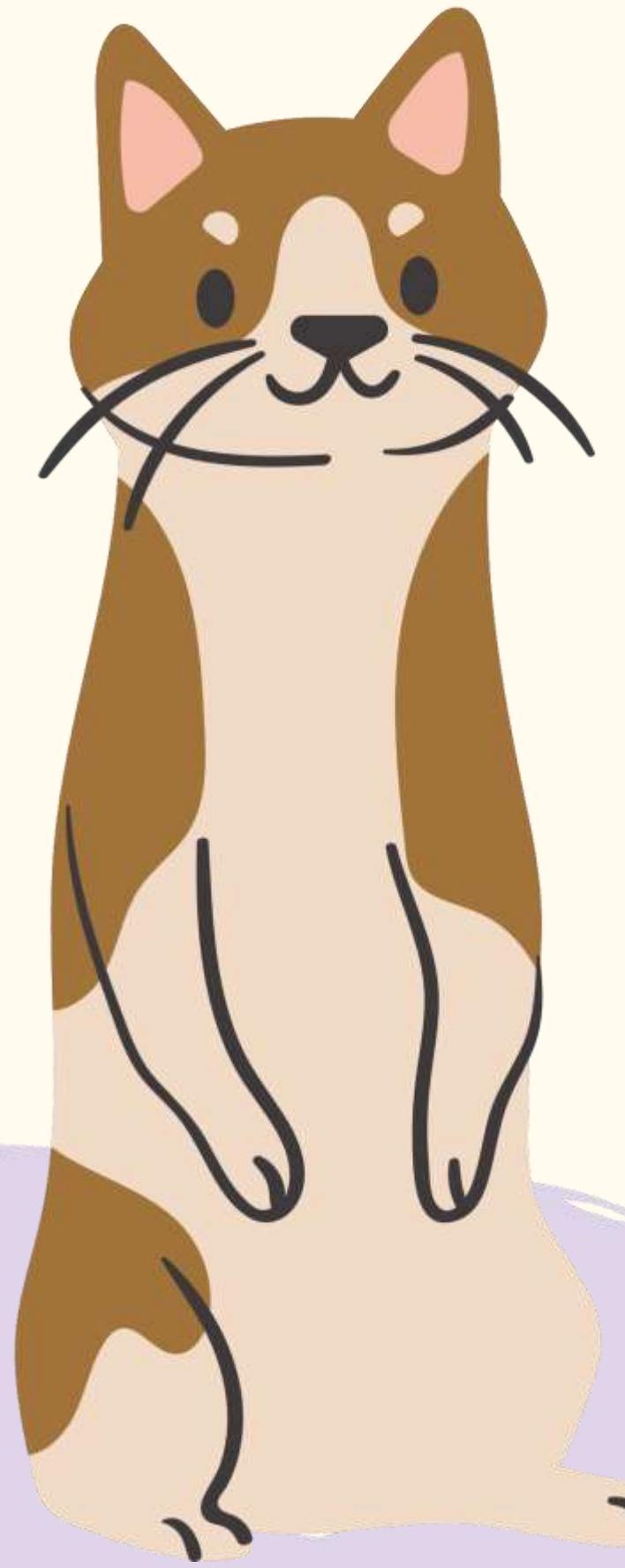
## IDENTITAS SISWA

Nama Lengkap : E W R  
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 17 April 2008  
Sekolah : SD X  
Kelas : 1 SD  
Alamat rumah : Jl Raya X, Bantul, Yogyakarta.



## Karakteristik Khusus

- ❑ Kognitif / kemampuan belajar: anak sulit diajak belajar serius, anak suka bermain dan tidak mendengarkan guru ketika menerangkan.
- ❑ Komunikasi : komunikasi anak berkembang seperti anak normal pada umumnya.
- ❑ Sosial/emosi : anak cenderung senang ketika bergaul dan bermain dengan teman seusianya namun ia memiliki sifat ingin menang sendiri dan suka menangis jika keinginan tidak terpenuhi, kata orang tuanya dalam sehari ia tidak pernah absen menangis, ia biasa menangis ketika ingin berangkat ke sekolah.
- ❑ Kemandirian : anak agak sulit diarahkan untuk mengurus dirinya sendiri seperti duduk diam mendengarkan, sehingga ia sering tidak memahami pembelajaran yang diberikan





## Karakteristik Pembelajaran

Kesulitan untuk memfokuskan konsentrasi untuk mendengarkan materi yang disampaikan guru serta motivasi belajar yang kurang

Dikelas selalu membuat gaduh/ ramai sendiri

Ketika pembelajaran berlangsung ia selalu mencari kesibukan lain

Anak sering menangis sebelum berangkat ke sekolah ketika dirumah.

Ketika sudah mulai lelah kadang ia menjawab soal dengan asal-asalan.

## PENENTUAN PRIORITAS

Pembelajaran remedial yang akan diberikan pada anak yakni observer berfokus pada pengembangan konsep penjumlahan dengan memperhatikan terlebih dahulu perubahan perilaku karena anak memiliki perilaku negatif yang telah dijelaskan seperti di atas sehingga perilaku buruk tersebut dapat berkurang bahkan hilang sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

## MELOKALISIR KESULITAN BELAJAR

Sebenarnya banyak kesulitan yang dialami anak dalam berbagai mata pelajaran namun observer fokus pada kesulitan mata pelajaran matematika yakni anak belum memahami dengan baik konsep tentang penjumlahan sederhana karena ketika observer melihat pekerjaan siswa tersekan siswa menjawab dengan asal walaupun masih terdapat jawaban yang benar

## IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB

Berdasarkan data yang telah diamati maupun dikumpulkan maka observer membagi kedalam dua faktor yakni:

### Faktor dalam diri anak


- Motivasi anak sangat rendah
- Tidak memperhatikan pelajaran
- Sulit memfokuskan konsentrasi dan selalu mencari kesibukan lain
- Tidak menikmati pelajaran
- Tanggung jawab yang kurang

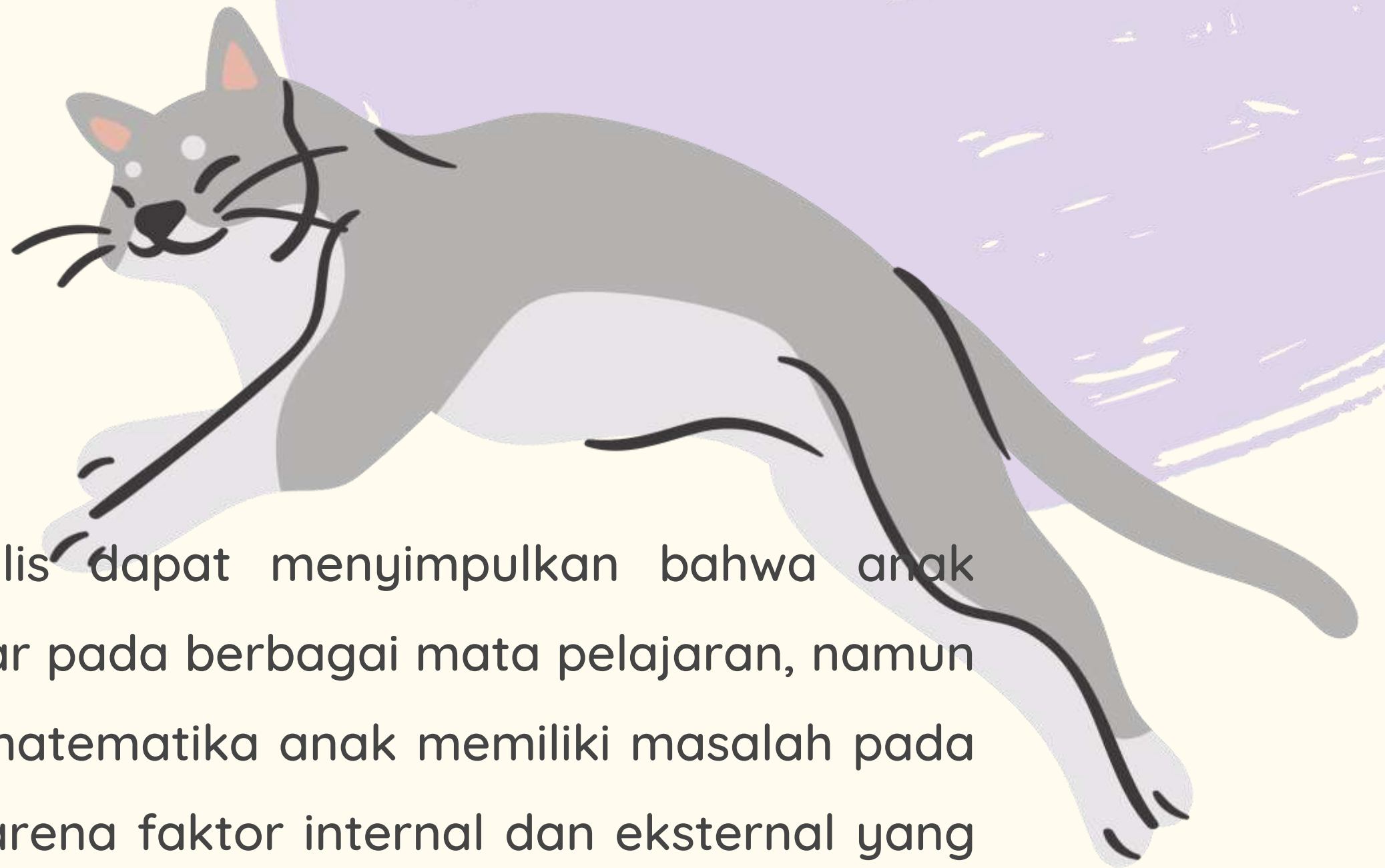

### Faktor luar anak

- Observer menduga bahwa orang tua kurang melatih mengenai motivasi dan tanggung jawab pada anak.
- Orang tua kurang tegas kepada anak saat melakukan kesalahan



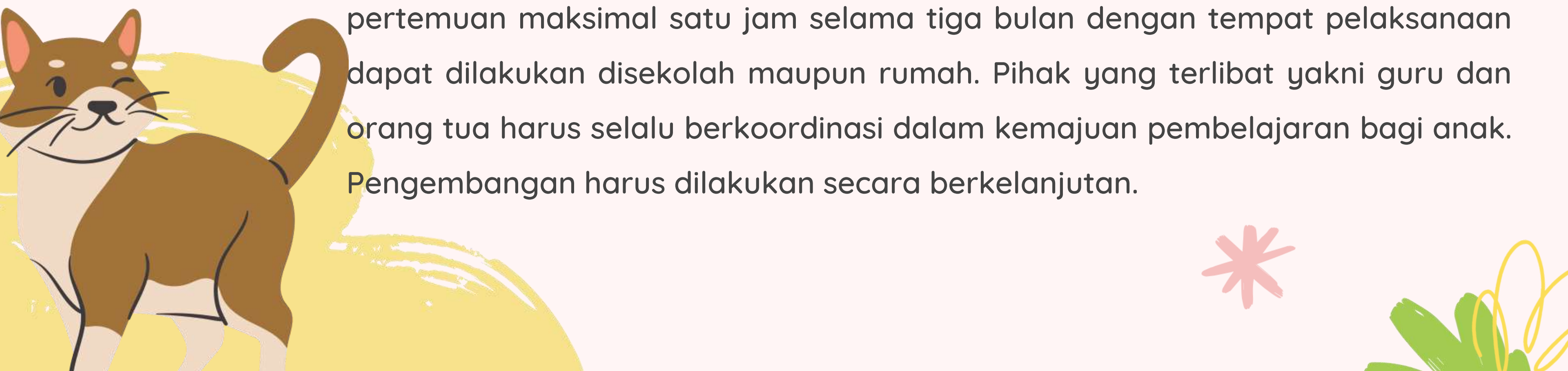
## PENEGAKAN DIAGNISIS

 Dari data yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa anak mengalami berbagai masalah kesulitan belajar pada berbagai mata pelajaran, namun penulis memfokuskan pada pembelajaran matematika anak memiliki masalah pada konsep penjumlahan, hal tersebut terjadi karena faktor internal dan eksternal yang telah disampaikan diatas sehingga membuat anak tidak memahami hal tersebut.








## PROGNOSIS

- \* Dilihat dari permasalahan yang terjadi pada kasus tersebut, masih dimungkinkan untuk ditolong dan diatasi masalah yang dihadapi anak, namun harus diselesaikan tiap masalah satu demi satu. Alokasi yang dibutuhkan untuk mengatasi dalam hal ini masalah yang menjadi fokus yakni penjumlahan tingkat dasar memerlukan waktu empat kali dalam seminggu, setiap pertemuan maksimal satu jam selama tiga bulan dengan tempat pelaksanaan dapat dilakukan disekolah maupun rumah. Pihak yang terlibat yakni guru dan orang tua harus selalu berkoordinasi dalam kemajuan pembelajaran bagi anak. Pengembangan harus dilakukan secara berkelanjutan.
- 



## REKOMENDASI

Penanganan wajib dilakukan secara berkelanjutan yakni dimulai dengan mengembangkan sikap anak serta motivasi belajarnya, guru tentunya harus selalu berkoordinasi dengan orang tua mencakup apa apa saja yang harus dilakukan orang tua kepada anak ketika dirumah. Sikap prang tua juga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak sehingga orang tua harus benar-benar tepat dalam mendidik anak.





Do you have any  
Questions ?

